

LAPORAN KINERJA

BBPMKP
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tahun 2024 dapat dilalui dengan lancar. Laporan kinerja Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) tahun 2024 disusun dalam rangka mempertanggung-jawabkan kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan PPSDMP serta wujud akuntabilitas kinerja BBPMKP selama tahun 2024, sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis tahun 2020-2024, terdapat 4 sasaran kegiatan yaitu 1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian 2). Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian 3). Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima 4). Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP. Laporan Kinerja BBPMKP tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja dimasa mendatang.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami semoga Laporan Kinerja BBPMKP tahun 2024 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciawi, Januari 2025

Direktur Balai,



Siti Nur Supandi, S.Sos, MM.
081967 0615 1993031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPMKP tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja atas pelaksanaan Rencana Strategis BBPMKP tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Laporan Kinerja ini berisi baik keberhasilan yang diraih maupun permasalahan yang memerlukan perbaikan ke depan, juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BBPMKP terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, sehingga dapat dilaporkan tertulis dengan baik, transparan, dan akuntabel.

Capaian kinerja BBPMKP tahun 2024 terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja, dengan capaian **100,25%-110,61%** kategori **sangat berhasil** dengan rincian sebagai berikut : 1. Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya mencapai **110,61% (sangat berhasil)**; 2. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian mencapai **100,25% (sangat berhasil)**, 3. Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas BBPMKP mencapai **103,29% (sangat berhasil)**, 4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/ IKPA BBPMKP mencapai **107,53% (sangat berhasil)**.

Capaian *output* kegiatan antara lain 1. Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan realisasi mencapai 7 kegiatan **(100%)**, 2). Sarana Pelatihan Pertanian **(100%)**, 3). Penumbuhan dan Penguatan P4S realisasi mencapai 19 Lembaga P4S **(100%)**, 4). Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur 1565 orang **(100%)**, 4). Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur realisasi 994 orang **(100%)**, 5). Layanan Perkantoran realisasi mencapai 1 layanan **(100%)** dan 6). Layanan Sarana Internal realisasi 1 unit **(100%)**, 7. Pendidikan dan Pelatihan Internal realisasi mencapai 321 orang **(100%)**.

Selain itu terdapat capaian kinerja lainnya di tahun 2024 antara lain :

1. Pertanian Modern ; capaian yang sudah dilakukan hingga bulan Desember 2025 adalah telah terbentuknya 5 (lima) Koperasi di 5 (lima) Kecamatan Kabupaten Indramayu dan 1 (satu) Korporasi Pertanian dengan nama Bintang Kencana Darma Ayu.
2. Selanjutnya Kementerian Pertanian (Kementan) melalui BBPMKP secara resmi meluncurkan *Assessment Center*. Akreditasi *Assessment Center* Kementan **Kategori A** dari Pusat Penilaian Kompetensi ASN, Badan Kepegawaian Negara (BKN).
3. Kerjasama pelatihan dengan mitra dari Kementerian/Lembaga (K/L) Kementerian Pertanian dan Non Kementerian Pertanian berupa Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator dengan alokasi PNPB dan Pelatihan Sertifikasi Ujian PBJ Level 1 serta Pelatihan BPDPKS dengan alokasi anggaran swakelola.
4. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) rata-rata mencapai **3,70** tingkat mutu pelayanan **sangat baik**.
5. BBPMKP tahun 2024 meraih penghargaan sebagai unit dengan predikat UPT **Wilayah Bebas Korupsi (WBK)** di wilayah Kementerian Pertanian.
6. BBPMKP meraih predikat **Akreditasi Istimewa** Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).
7. Akreditasi 1). Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dengan predikat **Akreditasi B** 2). Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil **Akreditasi A**. Dari Lemabaga Administrasi Negara (LAN) RI.

8. Sertifikat SNI ISO 21001 : 2018, sertifikat SNI ISO 37001 : 2016, dan sertifikat SNI ISO 9001: 2015

Realisasi anggaran BBPMKP tahun 2024 sebesar **Rp25.206.708.889,-** atau sekitar **96,28%** dari total anggaran sebesar **Rp.26.181.383.000,-**. Antara lain ; Koordinasi, Sosialisasi Monev dan Pelaporan sebesar Rp873.750.109,- atau (99.86%), Sarana Pelatihan Pertanian sebesar Rp,- 620.381.000,- atau (99.99%), Penumbuhan dan Pengutan P4S sebesar Rp655.163.300,- atau (99.74%) Pelatihan Vokasi bagi Aparatur sebesar Rp2.455.218.050,- atau (99.93%), Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur sebesar Rp562.742.303,- atau (99,98%), Layanan Perkantoran sebesar 16.540.816.362,- atau (99.81%) Layanan Sarana Internal sebesar Rp473.800.000,- atau (83,12%) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Rp3.024.837.765,- atau (78.23%).

Keberhasilan capaian kinerja BBPMKP tidak hanya didukung dari internal BBPMKP namun tidak terlepas juga dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Berbagai keberhasilan telah dicapai BBPMKP pada tahun 2024. Namun demikian BBPMKP masih menghadapi beberapa permasalahan terutama dalam pencapaian kinerja. Permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja, antara lain:

- 1). Berkurangnya SDM terutama pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas
- 2). Dukungan fasilitas prasarana dan sarana belum sepenuhnya dapat menunjang kegiatan.
- 3). Sumberdaya manusia belum sepenuhnya menyadari dalam hal pelayanan, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang memadai.
- 4). Seringnya revisi DIPA menyebabkan beberapa kegiatan dan anggaran berubah sehingga perencanaan yang sudah di buat harus menyesuaikan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka tahun 2024 BBPMKP telah melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja, seperti :

- 1). Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.
- 2). Memberikan sosialisasi atau pembinaan secara berkala pada waktu apel pagi atau senam bersama.
- 3). Mengganti/memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang tidak memadai dengan melakukan pemeliharaan serta pengadaan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada peserta.
- 4). Koordinasi dan komunikasi internal dalam optimalisasi penggunaan anggaran secara rutin.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut/rekomendasi untuk mencapai kinerja di tahun mendatang adalah :

1. Mengusulkan SDM khususnya tenaga pengajar/widyaiswara yang berkurang karena purnatugas.
2. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan, serta anggaran BBPMKP untuk mencapai target yang ditetapkan.
3. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam hal pelayanan secara berkala dan berkelanjutan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanan di BBPMKP.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan capaian kinerja mendatang dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh BBPMKP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumberdaya Manusia	6
E. Dukungan Anggaran	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra)	10
1. Sasaran Umum (Visi)	10
2. Strategi Umum (Misi)	10
3. Tujuan	10
4. Sasaran	11
5. Target Kinerja	11
6. Program dan Kegiatan	12
7. Arah Kebijakan	13
8. Strategi	13
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	16
C. Refocusing Program dan Kegiatan.....	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	20
B. Capaian Kinerja BBPMKP	21
1. Pengukuran Capaian Kinerja	23
2. Perbandingan Kinerja BBPMKP dengan Tahun 2020-2024.....	29
3. Perbandingan Capaian Kinerja Output Kegiatan dengan Tahun 2020-2024..	32
4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPMKP dengan Standar Nasional	34
5. Perbandingan Capaian Kinerja BBPMKP dengan Target Renstra Jangka Menengah 2020 - 2024	35
6. Perbandingan Capaian Output Kegiatan Terhadap Renstra Jangka Menengah 2020-2024	37
7. Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi	40
8. Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Capaian Output Kinerja.....	44
9. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	46

C. Realisasi Anggaran.....	47
D. Kinerja Lainnya	49
BAB IV. PENUTUP	62

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel	
1.1 SDM Berdasarkan Jabatan	7
1.2 ASN Berdasarkan Pangkat	7
1.3 ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan.....	8
1.4 Pagu Anggaran BBPMKP T.A 2024	9
2.1 Target Kinerja Sasaran Kegiatan ,Indikator Kinerja	11
2.2 Target Kegiatan yang akan dicapai Tahun 2020 -2024.....	12
2.3 Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2024	17
3.1 Capaian Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2024	22
3.2 Capaian Output Kegiatan BBPMKP T.A 2024	22
3.3 Capaian SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya T.A 2024	23
3.4 Capaian Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan.....	25
3.5 Capaian Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI)	27
3.6 Perbandingan Capaian Kinerja SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya tahun 2020-202.	29
3.7 Perbandingan Tingkat Kepuasan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan , 2020 – 2024.....	29
3.8 Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP Tahun 2020- 2024.....	30
3.9 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP : Tahun 2020- 2024.....	31
3.10 Perbandingan Capaian Output Kegiatan Tahun 2020- 2024	32
3.11 Perbandingan Indikator kinerja BBPMKP dengan pusdiklat BPKP.....	34
3.12 Perbandingan Capaian Kinerja Presentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya terhadap Renstra 2020 -2024	35
3.13 Perbandingan Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian terhadap Renstra 2020- 2024	35
3.14 Capaian Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas BBPMKP terhadap Renstra 2020 -2014	36
3.15 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP terhadap Renstra 2020 -2024.....	37
3.16 Capaian Output Kegiatan terhadap Target Renstra 2020 -2024	37
3.17 Jumlah Lembaga yang Mendapatkan Bantuan Pemerintah dan Melakukan Wawancara Penumbuhan/Reklasifikasi	39
3.18 Efisiensi Anggaran per Kegiatan	46
3.19 Realisasi Anggaran per Output Kegiatan	47
3.20 Realisasi anggaran per Jenis Belanja Berdasarkan OM SPAN Kemenkeu	47
3.21 Capaian Kegiatan Assesment Center	55

3.22 Penerimaan PNBK Tahun 2024	56
3.23 Kerjasama Pelatihan BBPMKP Tahun 2024	57
3.24 Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	58
4.1 Permasalahan dan Tindak Lanjut di Triwulan I Tahun 2024	66
4.2 Permasalahan dan Tindak lanjut di Triwulan II Tahun 2024	66
4.3 Permasalahan dan Tindak Lanjut di Triwulan II Tahun 2024	66

Daftar Gambar

Gambar	Hal
1.1 Bagan Struktur Organisasi BBPMKP 2024	3
1.2 Diagram SDM Berdasarkan Jabatan	7
1.3 Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pangkat	7
1.4 Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan	8
1.5 Diagram ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	8
3.2 Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2020 -2024	48
3.3 Kunjungan Ka. Badan PPSDMP Ke Kab. Indramayu.....	51
3.4 Panen Bersama Kab.Indramayu.....	51
3.5 Launching Assesment Center	55
3.6 Piagam Penghargaan Wilayah Bebas dar Korupsi (WBK) dari Menteri Pertanian	59
3.7 Setifikat Akreditasi dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI.....	59
3.8 Sertifikat Akreditasi PKA dan Latsar CPNS dari Lembaga Administrasi Negara	60
3.9 Serifikat ISO 9001: 2005, ISO 37001:2016,ISO 21001: 2018.....	61

Lampiran

- Lampiran 1 ; Struktur Organisasi BBPMKP
- Lampiran 2 ; Pegawai BBPMKP
- Lampiran 3 ; Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024
- Lampiran 4 : Rekapitulasi SDM yang Mengikuti Pelatihan dan yang Menerapkan Materi Pelatihan
- Lampiran 5 ; Rekapitulasi Tingkat Peserta terhadap Penyelenggaraan Pelatihan
- Lampiran 6 ; Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP tahun 2024
- Lampiran 7 ; Realisasi Anggaran Tahun 2024
- Lampiran 8 ; Revisi Anggaran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sektor pertanian, merupakan sektor yang memiliki peran penting, tidak hanya pada masa sekarang, namun juga di masa mendatang karena berperan dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, pakan untuk ternak, dan penyediaan bioenergi. Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Tahun 2020-2024 Kementerian Pertanian memiliki visi ; “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk mewujudkan visi tersebut Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) memiliki mandat dan menetapkan sasaran umum pembangunan pertanian dalam Renstra 2020-2024 adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (BBPMKP) adalah UPT dibawah BPPSDMP dan dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian selalu mengacu pada sasaran umum pembina pusat yaitu “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui pelatihan pertanian dan sertifikasi profesi. Serta strategi utama dalam menetapkan arah kebijakan guna mewujudkan visi dan misi pembangunan pertanian. Laporan kinerja BBPMKP tahun 2024 merupakan upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan BBPMKP dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugas dan fungsi, melalui sasaran kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis BBPMKP tahun 2020 -2024.

Permasalahan utama ; 1. Rendahnya kompetensi SDM pertanian di bidang pertanian 2. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian dan 3. Pelaksanaan reformasi birokrasi yang menjadi pemerintah kelas dunia belum optimal. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, semua pelaksanaan kegiatan dan

anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dicapai secara efektif, efisien dan transparan. Sebagaimana yang diamanatkan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja BBPMKP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Rivi Atas Laporan Kinerja.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan PPSDMP. BBPMKP memiliki tugas melaksanakan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan dasar, pelatihan fungsional non bidang pertanian bagi aparatur, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia. BBPMKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

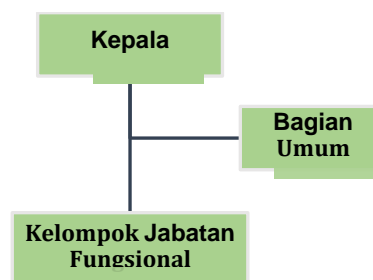
1. penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;
2. pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non bidang pertanian ;
4. pelaksanaan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur dalam dan luar negeri ;
5. pelaksanaan pelatihan dasar bagi aparatur;
6. pelaksanaan pelatihan fungsional nonbidang pertanian bagi aparatur
7. pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur ;
8. pelaksanaan uji kompetensi di bidang manajemen dan kepemimpinan pertanian bagi aparatur;
9. pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional nonbidang pertanian;
10. pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
11. pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;

12. pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
13. pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
14. pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia pertanian;
15. pengelolaan unit inkubator manajemen;
16. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
17. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
18. pelaksanaan pengelolaan sarana teknis dan unit multimedia pertanian
19. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Organisasi BBPMKP dipimpin oleh Kepala Balai (Eselon IIa). Digambarkan bagan struktur organisasi BBPMKP sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi BBPMKP



Berdasarkan Permentan No. 279/KPTS/OT.050/M/06/2023, Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, disampaikan bahwa Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, maka ditetapkan Kelompok Substansi Dan Tim

Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Keputusan tersebut BBPMKP terdiri dari :

1. Kelompok Substansi dan Tim Kerja Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup BBPMKP terdiri atas:

a. Kelompok Program dan Evaluasi

- 1) Tim Kerja Program dan Kerja Sama; dan
- 2) Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan.

b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

- 1) Tim Kerja Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan; dan
- 2) Tim Kerja Pelatihan Fungsional Non-Bidang Pertanian dan Profesi.

c. Kelompok Standardisasi dan Uji Kompetensi Kerja Jabatan

- 1) Tim Kerja Standardisasi Kompetensi Kerja Jabatan; dan
- 2) Tim Kerja Penyelenggaraan Kompetensi dan Penilaian Kompetensi.

d. Bagian Umum

- 1) Tim Kerja Kepegawaian, dan Tata Usaha;
- 2) Tim Kerja Keuangan; dan
- 3) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.

2. Uraian Tugas

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian mempunyai tugas sebagai berikut ;

a. Kelompok Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama dengan Instansi/Lembaga dalam dan luar negeri, dan identifikasi kebutuhan pelatihan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan.

1). Tim Kerja Program dan Kerja Sama

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama dengan Instansi/lembaga dalam dan luar negeri, identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non- aparatur, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.

2). Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporon

Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta penngelolaan data informasi pelatihan, dan pelaporon.

b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan, penyusunan paket pembelajarandan media pelatihan, serta pengembangan model teknik pelatihan manajemen, danmultimedia pertanian.

1). Tim Kerja Pelatihan Manejemen dan Kepemimpinan

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan dasar aparatur, serta pengembangan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian.

2). Tim Kerja Pelatihan Fungsional Non-Bidang Pertanian dan Profesi

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional non-bidang pertanian, profesi di bidang pertanian, dan multimedia pertania, serta pengembangan model dan Teknik pelatihan fungsional, profesi, dan multimedia pertanian.

c. Kelompok Standarisasi dan Uji Kompetensi Kerja Jabatan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan stnadar kompetensi kerja Jabatan ASN, penyusunan metode penilaian kompetensi ASN melalui *Assesment center* atau metode penilaian lainnya, pelaksanaan uji kompetensi, dan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multi media, serta pelaksanaan penilaian kompetensi ASN.

1). Tim Kerja Standarisasi Kompetensi Kerja Jabatan

Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja jabatan ASN, metode penilaian kompetensi ASN melalui assesment center atau metode lainnya, pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia.

2). Tim Kerja Penyelenggaraan Kompetensi dan Penilaian Kompetensi

Melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan Uji Kompetensi dan Penilaian bagi ASN Kementerian Pertanian.

d. Bagian Umum

1). Tim Kerja Kepegawaian, dan Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearisan, dan hubungan masyarakat.

2). Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

3). Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

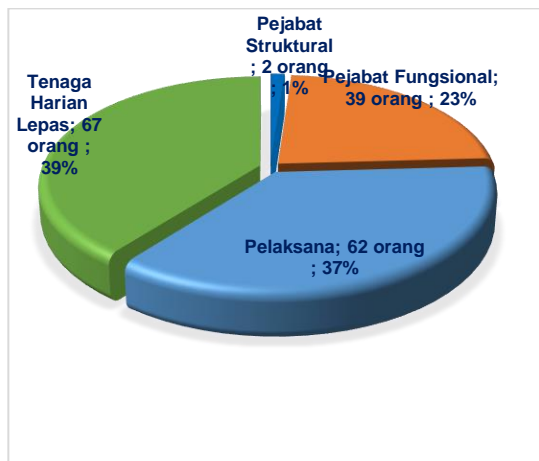
Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis, serta unit multimedia pertanian.

D. Sumberdaya Manusia

Data per Desember 2024 BBPMKP memiliki SDM sebanyak 170 orang, 103 orang adalah ASN terdiri dari 101 PNS dan 2 orang PPPK, serta 67 orang adalah Tenaga Harian Lepas berikut adalah komposisi SDM BBPMKP ;

1. SDM Berdasarkan Jabatan

Terdiri dari Pejabat Tinggi pratama 1 orang (0,59%), Pejabat Adminsitrator 1 orang (0,59%), fungsional widyaiswara 19 orang (11,18%), pustakawan 3 orang (1,76%), analis kepegawaian 2 orang (1,18%), pranata humas 3 orang (1,76%), arsiparis 2 orang (1,18%), pranata komputer 1 orang (0,59%), perencana 1 orang (0,59%), analis pengelolaan keuangan APBN 2 orang (1,10%), pranata keuangan APBN 1 orang (0,55%), asesor SDM Aparatur 4 orang (2,35%) Pelaksana 62 orang (36,47%) Tenaga Harian Lepas 67 orang (39,41%), seperti pada tabel. 1.1 rincian jabatan pegawai BBPMKP tahun 2024.



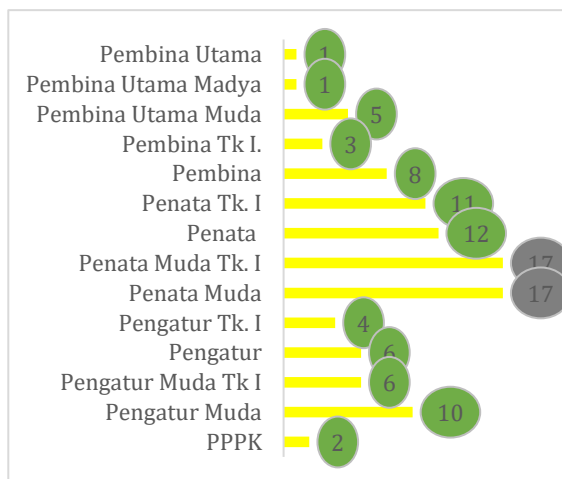
Gambar 1.2 Diagram SDM Berdasarkan Jabatan

Tabel 1.1 SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	
		orang	%
1.	Pejabat tinggi pratama	1	0,59
2.	Administrator	1	0,59
3.	Pelaksana	62	36,47
4.	Fungsional :		
	a. Widyaiswara	19	11,18
	b. Pustakawan	3	1,76
	c. Analis Kepegawaian	2	1,18
	d. Pranata Humas	3	1,76
	e. Arsiparis	2	1,18
	f. Pranata komputer	1	0,59
	g. Perencana	1	0,59
	h. Analis pengelolaan keuangan APBN	3	1,76
	i. Pranata keuangan APBN	1	0,59
	j. Asesor SDM Aparatur	4	2,35
	Jumlah	103	60,59
5.	Tenaga Harian Lepas (THL)	67	39,41
	Total Jumlah	170	100

2. ASN berdasarkan pangkat dan golongan

Pangkat dan golongan ASN BBPMKP mayoritas adalah Penata Muda Tk. I, III/b (16,50%) dan Penata Muda III/a (16,50%). Proporsi seluruh pegawai menurut kepangkatan dan golongan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.3. Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pangkat tahun 2024

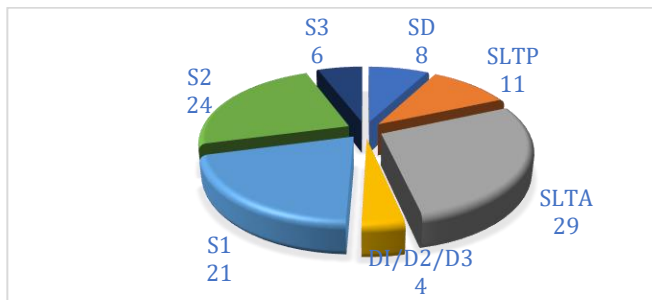
Tabel 1.2 ASN BBPMKP berdasarkan Golongan

No	Pangkat	Golongan /Ruang Gaji	Jumlah	
			Org	%
1.	Pembina Utama	IV/e	1	0,97
2.	Pembina Utama Madya	IV/d	1	0,97
3.	Pembina Utama Muda	IV/c	5	4,85
4.	Pembina Tk I.	IV/b	3	2,91
5.	Pembina	IV/a	8	7,77
6.	Penata Tk. I	III/d	11	10,68
7.	Penata	III/c	12	11,65
8.	Penata Muda Tk. I	III/b	17	16,50
9.	Penata Muda	III/a	17	16,50
10.	Pengatur Tk. I	II/d	4	3,88
11.	Pengatur	II/c	6	5,83
12.	Pengatur Muda Tk I	II/b	6	5,83
13.	Pengatur Muda	II/a	10	9,71
14.	PPPK	IX	2	1,94
	TOTAL		103	100

3. ASN berdasarkan pendidikan

ASN yang berpendidikan S3 sebanyak 6 orang (5,83%). ASN berpendidikan S2 sebanyak 24 orang (23,30%) dan ASN berpendidikan S1 sebanyak 21 orang (20,39%). Serta ASN berpendidikan D1/D2/D3 sebanyak 4 orang (3,88%), SLTA sebanyak 29 orang (28,16%) dan berpendidikan SLTP sebanyak 11 orang

(10,68%). Serta pendidikan SD sebanyak 8 orang (7,77%). Sebaran ASN BBPMKP berdasarkan pendidikan sebagai berikut :

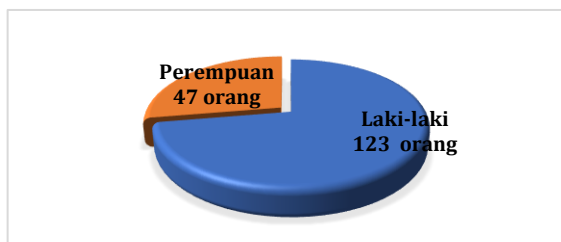


Gambar 1.4. Diagram ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.3 ASN BBPMKP Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	8	7,77
2.	SLTP	11	10,68
3.	SLTA	29	28,16
4.	DI/D2/D3	4	3,88
5.	S1	21	20,39
6.	S2	24	23,30
7.	S3	6	5,83
Jumlah		103	100

4. SDM berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1.5. Diagram SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan jumlah Laki-laki sebanyak 123 orang (72,35%) dan Perempuan berjumlah 47 orang (25,29%). Seperti gambar 1.4.

Jumlah SDM BBPMKP pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 dikarenakan pegawai yang masa pensiun sebanyak 17 orang.

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung tercapainya target dan sasaran kegiatan BBPMKP melaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Kegiatan Dukungan Manajemen dan dengan pagu anggaran **Rp26.181.383.000,-** Adapun komponen sasaran dan sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan antara lain :

Tabel. 1.4 Pagu Anggaran BBPMKP T.A 2024

No.	Kegiatan	Target	Pagu (Rp)
I.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian		5.172.103.000
1	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	9 kegiatan	875.000.000
2	Sarana Pelatihan Pertanian	1 unit	620.443.000
3	Penumbuhan dan Penguatan P4S	19 Lembaga	656.890.000
4	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	1565 orang	2.456.910.000
5	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	994 orang	562.860.000
II.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP		21.009.280.000
1	Layanan Perkantoran	1 layanan	16.572.784.000
2.	Layanan Sarana Internal	1 Unit	570.000.000
3.	Layanan Pendidikan dan pelatihan	321 orang	3.866.496.000
Jumlah			26.181.383.000

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan Renstra BBPMKP tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) tahun 2020-2024, maka arah kebijakan BBPMKP sebagai berikut :

1. Sasaran Umum (Visi)

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui pelatihan pertanian dan sertifikasi profesi “.

2. Strategi Utama (Misi)

- a) Melaksanakan penyusunan rencana, program, dan mengembangkan kerjasama pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian;
- b) Menyelenggarakan pelatihan manajemen, kepemimpinan, fungsional non RIHP dan pelatihan multimedia pertanian;
- c) Menyelenggarakan produksi dan penyebaran informasi pertanian;
- d) Menyelenggarakan pengembangan laboratorium kepemimpinan dan laboratorium manajemen;
- e) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pelatihan ;
- f) Meningkatkan kualitas kelembagaan;

3. Tujuan

Guna mendukung pencapaian target indikator yang telah ditetapkan oleh BPPSDMP, maka BBPMKP menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60 % (tahun 2020) sampai dengan 90 % (tahun 2024) dan Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan target 3,90 (skala likert) sampai dengan 3,94 (skala likert).

- b) Peningkatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien, dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BPPSDMP dengan target nilai 33,25 (tahun 2020) sampai dengan nilai 34,25 (tahun 2024).
- c) Pengelolaan Anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai kinerja anggaran BPPSDMP dengan target nilai 90 (tahun 2020) sampai dengan 90,80 (tahun 2024).

Mengacu pada Sasaran Strategis (SS) dan Indiaktor Kinerja Utama (IKU) BBPMKP 2020-2024, maka berikut Sasaran Program (SP) dan Indiaktor Kinerja Sasaran Porgram (IKSP) yang ingin dicapai BBPMKP untuk tahun 2020-2024.

4. Sasaran

- a). Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional dengan Indikator kinerja
 - (1). Presentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya
 - (2). Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian
- b). Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP berkualitas
- c). Terkelolanya anggaran BBPMKP yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator kinerja nilai kinerja anggaran BBPMKP

5. Target Kinerja

Berdasarkan Renstra BBPMKP 2020- 2024, sasaran kegiatan serta indikator kinerja yang akan dicapai BBPMKP tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Target Kinerja Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)	%	60	75	80	85	90

Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert 1-4)	Skala	3,90	3,91	3,92	3,93	3,94
Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	Nilai	90,00	90,20	90,40	88,50	90,80

Indikator kinerja pada Tabel 2.1 merupakan indikator yang tertera pada tabel Renstra BBPMKP tahun 2020 - 2024 dengan target sebanyak 4 indikator yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) BBPMKP Ciawi.

6. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian.
- Program Dukungan Manajemen, dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

2.2 Target kegiatan yang akan dicapai Tahun 2020 – 2024

Kegiatan	Satuan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas Pembangunan Pertanian	Orang	544	-	-	-	-
Pelatihan vokasi Pertanian bagi Aparatur	Orang	-	2571	650	90	60
Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	Orang	-	1670	-	360	202
Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	-	581	801	125	125
Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1
Layanan Dukungan Manajemen	Layanan	1	-	-	-	-
Koordinasi, Bmtek, Monev dan Pelaporan	Kegiatan	-	7	7	7	7
Penumbuhan dan Penguatan P4S	Lembaga	22	11	11	19	19
Sarana Pelatihan Pertanian	Unit	1	1	1	1	1

Untuk kegiatan Penumbuhan dan Penguatan P4S mengalami penurunan target lembaga disebabkan adanya pandemi Covid19 sehingga dilakukan revisi Renstra kedua tahun 2021.

7. Arah Kebijakan

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM pertanian tahun 2020 - 2024 yang ditetapkan oleh BPPSDMP, maka arah kebijakan BBPMKP 2020-2024 sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian
2. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien

8. Strategi

Strategi - strategi BPPSDMP menjadi acuan bagi BBPMKP dalam menyusun strategi dan langkah-langkah operasionalnya dengan rincian sebagai berikut:

- a). Strategi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian.
 - (1) Supervisi dan pendampingan dalam kegiatan peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi BPP binaan BBPMKP untuk dimanfaatkan sebagai *Agricultural Operational Room* (AOR);
 - (2) Penyebarluasan informasi pertanian melalui media elektronik, media cetak dan e-learning;
 - (3) Pengembangan database kelembagaan yang terintegrasi.
- b). Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional.
- c). Pengembangan pelatihan teknis dan vokasi dengan Langkah operasional sebagai berikut:
 - (1) Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK ;
 - (2) Penguatan sistem sertifikasi kompetensi;
 - (3) Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
 - (4) Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian digital dan presisi;
 - (5) Peningkatan kapasitas SDM secara masif, melalui pelatihan dan bimtek dengan metode online dan offline berbasis NIK;
 - (6) Peningkatan profesionalisme dan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan;

- (7) Pengembangan lembaga pelatihan pertanian sebagai pusat pelatihan dengan taraf internasional;
 - (8) Standardisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO;
 - (9) Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan;
 - (10) Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;
 - (11) Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan dunia usaha/dunia industri;
 - (12) Pelatihan literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian bagi petani;
 - (13) Peningkatan kapasitas pemuda tani melalui P4S;
 - (14) Pelatihan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
 - (15) Pelatihan mendukung Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan.
- d). Regenerasi dan Penumbuhan Minat Generasi Muda Pertanian dengan langkah operasional sebagai berikut:
- (1) Penumbuhan dan penguatan P4S terutama dari generasi milenial;
 - (2) Permagangan bagi pemuda tani dalam bidang pertanian di P4S binaan;
 - (3) Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan;
 - (4) Pengembangan jejaring kerjasama antar pengusaha pertanian milenial;
 - (5) Pendampingan bagi petani milenial dalam literasi keuangan dan akses KUR serta asuransi pertanian;
 - (6) Peningkatan resonansi petani milenial melalui jejaring usaha petani milenial.
- e). Komando Strategis Pembangunan Pertanian;
- (1) Supervisi dan pendampingan pelaksanaan program Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani);
 - (2) Penyelenggaraan pelatihan yang mendukung Kostratani.
- f). Pengarusutamaan Gender (PUG)
- (1) Mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam

- mengakses dan mengontrol sumber daya pertanian;
- (2) Berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan serta dalam memperoleh manfaat dari pembangunan;
 - (3) Penguatan pemahaman dan komitmen pemangku kepentingan, koordinasi dalam pelaksanaan PUG, baik pelaksanaan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender (PPRG) maupun penguatan kebijakan dan regulasi yang responsif gender;
 - (4) Penyediaan dan pemanfaatan data terpilah sebagai dasar untuk melakukan pemetaan dalam rangka mengevaluasi perwujudan kesetaraan dan keadilan gender serta sarana dan prasarana yang responsif gender;
 - (5) Pengembangan inovasi untuk memudahkan pelaksanaan PUG.
- g). Strategi mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi pada Layanan Prima.
- (1) Penguatan implementasi manajemen ASN, melalui upaya-upaya sebagai berikut:
 - a) Penerapan manajemen talenta ASN;
 - b) Penyusunan peta jabatan;
 - c) Penataan jabatan fungsional;
- h). Penataan kelembagaan dan proses bisnis, melalui:
- (1) Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terintegrasi;
 - (2) Penyusunan Peta Proses Bisnis.
- i). Reformasi sistem akuntabilitas kinerja, melalui:
- (1) Perluasan implementasi sistem integritas;
 - (2) Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi.
- j). Transformasi pelayanan publik, melalui:
- (1) Internalisasi budaya pelayanan prima;
 - (2) Pelayanan publik berbasis elektronik (*e-service*);
 - (3) Penguatan pengawasan masyarakat atas kinerja pelayanan publik;
 - (4) Penguatan ekosistem inovasi.

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian kinerja BBPMKP tahun 2024 merupakan wujud dari pelaksanaan Renstra 2020-2024. Hal ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 PK merupakan dokumen penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai indikator kinerja.

PK BBPMKP tahun 2024 adalah dokumen penugasan dari Kepala Badan PPSDMP kepada Kepala BBPMKP yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember tahun 2023 satu bulan setelah dokumen DIPA BBPMKP disahkan. Dalam perjalanannya PK BBPMKP mengalami beberapa kali revisi. Revisi tersebut disebabkan adanya Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/A.I/08/ 2024 tanggal 23 Agustus tahun 2024 perihal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementan tahun 2024 dan Surat Sekretaris Badan PPSDMP Nomor B-15/TU.020/I.1/1/2024 perihal Penyesuaian indikator dan target PK tahun 2024 di unit pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP, yang mengakibatkan perubahan indikator kinerja. Berdasarkan hal tersebut BBPMKP selaku eselon II UPT di bawah Badan PPSDMP lingkup Kementerian Pertanian melakukan penyesuaian PK sebagai berikut ;

1. Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP dengan target semula 34.25 (nilai), direvisi menjadi Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP dengan target 80 (nilai).
2. Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP dengan target semula 90.80 direvisi menjadi Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP dengan target 90 (nilai).

Tabel. 2.3. Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2024 Sebelum dan Sesudah Revisi

No	Sasaran Kegiatan	PK Sebelum Revisi		PK Sesudah Revisi	
		Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	1. Presentase SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90%	Presentase SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90%
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 (skala likert 1-4)	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 (skala likert 1-4)
3.	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien berorientasi pada Pelayanan Prima	3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	34,25 (nilai)	-	-
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP	4. Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	90.80 (nilai)	-	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien berorientasi pada Pelayanan Prima	3. -	-	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP	80 (nilai)
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP	4. -	-	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP	90 (nilai)

No.	Kegiatan	Anggaran sebelum Revisi	Anggaran sesudah Revisi
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian Rp	4.763.667.000	5.172.103.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya BBPSDMP Rp	18.878.804.000	21.009.280.000
Jumlah		Rp. 23.642.471.000	26.181.383.000

Revisi PK dilakukan dengan tata cara revisi PK yang termuat di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan hal tersebut Perjanjian Kinerja BBPMKP direvisi karena adanya perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran).

C. Refocusing Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 di fokuskan pada Pelatihan Vokasi bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.

Berdasarkan DIPA BBPMKP Tahun 2024 Nomor 018.10.237200/2004 tanggal 24 November 2023 Pagu anggaran BBPMKP TA 2024 sebesar Rp23.642.471.000,-. Selanjutnya terjadi revisi pagu anggaran awal dan revisi anggaran sepanjang tahun 2024 mengikuti dinamika perubahan kebijakan, blokir anggaran dan penambahan anggaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Revisi Anggaran BBPMKP Triwulan I

- a) DIPA awal BBPMKP Tahun 2024 Nomor 018.10.237200/2004 tanggal 23 November 2023 Pagu anggaran BBPMKP TA 2024 pagu anggaran sebesar Rp.23.642.471.000,-
- b) Terjadi 3 kali revisi anggaran pada triwulan pertama, yaitu: pada tanggal 5 bulan Januari 2024 yang semula Rp.23.642.471.000,-menjadi Rp25.521.153.000,- yang disebabkan karena penambahan anggaran yang bersumber DIPA untuk Bimtek Pelatihan Non Aparatur; pada tanggal 22 Januari 2024 terjadi karena revisi anggaran disebabkan Bintang *Automatic Adjustment* (AA) sebesar Rp2.000.000.000,-; serta pada tanggal 6 Pebruari 2024 dimana terdapat buka blokir Bantuan Pemerintah (Banper) P4S sebesar Rp.570.000.000,-.
- c) Berdasarkan Keputusan Menteri Petanian Nomor: 279/KPTS/OT.050 /M/06/ 2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut maka pada bulan Januari dilakukan pengukuhan tim kerja standarisasi kompetensi kerja jabatan dan tim kerja penyelenggaraan kompetensi dan penilaian kompetensi, sehingga menambah kegiatan untuk koordinasi pada tim kerja tersebut dari 7 kegiatan menjadi 9 kegiatan.

Pada triwulan kedua, hanya terjadi revisi POK yaitu pada tanggal 16 April 2024 (revisi POK halaman 3 DIPA); dan pada tanggal 7 bulan Juni 2024 (revisi POK dan Halaman 3 DIPA).

2. Revisi Anggaran BBPMKP Triwulan III.

- a) Pada tanggal 17 Juli 2024 dilakukan revisi pergeseran PNBP dari akun 53 ke akun 52.
- b) Terjadi revisi anggaran pada tanggal 27 Juli 2024 yang semula Rp25.521.280.000,- menjadi Rp27.053.843.000,- disebabkan ; buka blokir akun penambahan anggaran DIPA kegiatan Pelatihan Manajemen Pompanisasi bagi Tim Gusus Tugas/Pendamping Lapangan sebanyak 1442 orang dan Pelatihan Tematik Pompanisasi bagi Petani sebanyak 30 orang serta Pelatihan Pompanisasi Bagi Tim Gugus Tugas/Pendamping lapangan sebanyak 964 orang wilayah Sumatera Utara dan Banten sebesar RP.1.532.690.000,-.

3. Revisi Anggaran BBPMKP Tiwulan IV

- a) Terjadi revisi anggaran pada tanggal 7 bulan Oktober 2024 yang semula Rp27.053.843.000,- menjadi Rp.27.332.483,000,- disebabkan penambahan kegiatan PNBP untuk pengembangan kompetensi pegawai dan koordinasi konsultasi kerjasama pelatihan.
- b) Terjadi revisi anggaran pada tanggal 20 bulan Nopember 2024 semula Rp.27.332.483,000,-.menjadi Rp.26.082.280.483,-disebabkan Pengurangan Anggaran untuk gaji dan tunjangan sebesar Rp.1.250.000.000,-
- c) Terjadi revisi anggaran tanggal 12 bulan Desember 2024 yang semula Rp.26.082.280.483,- menjadi Rp.26.181.383.000,- disebabkan penambahan PNBP atas kelebihan target sebesar Rp.115.000.000,- dengan penggunaan 86% Rp.98.900.000,- digunakan untuk belanja barang dan modal program pendidikan dan pelatihan vokasi untuk memenuhi kebutuhan perangkat pengolah data dan informai pelatihan yang menghasilkan PNBP.
- d) Terjadi revisi POK pada tanggal 17 bulan Desember 2024 disebabkan pemutahiran data KPA namun tidak mengubah pagu anggaran.

Berdasarkan data revisi sepanjang tahun 2024, alokasi anggaran BBPMKP semula sebesar **Rp.23.642.471.000,-** menjadi sebesar **Rp.26.181.383.000,-**. Revisi anggaran tersebut berdampak pada penyesuaian PK, dan penyesesuaian kegiatan pasca realokasi anggaran BBPMKP maupun realokasi blokir AA.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Capaian kinerja BBPMKP dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target pada Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Lingkup Kementerian Pertanian, dalam rangka evaluasi kinerja organisasi lingkup Kementerian Pertanian telah ditetapkan kategori capaian kinerja melalui metode scoring dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Sangat Berhasil : untuk capaian kinerja lebih besar dari 100%
2. Berhasil : untuk capaian kinerja antara 80% sampai dengan 100%.
3. Cukup Berhasil : untuk capaian kinerja antara 60% sampai dengan 79%
4. Kurang Berhasil : untuk capaian kinerja kurang dari 60%.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*.

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 142/PMK.02/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2018 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact* (*lag indicator*). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon I harus menggunakan *lag indicator*.

Capaian kinerja BBPMKP tidak hanya menampilkan perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga dilakukan evaluasi dan analisis perbandingan pencapaian kinerja tahun 2024 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2025. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPMKP sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Capaian Indikator Kerja Utama adalah perbandingan antara realisasi IKU dengan target yang diakui dari setiap IKU dengan memperhitungkan polarisasi IKU. Polarisasi *Maximize* target dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target atau dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Ketentuan penetapan Indeks Capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120
2. Angka minimum adalah 0

B. Capaian Kinerja BBPMKP.

Berikut capaian sasaran kegiatan BBPMKP, terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan dan 4 (empat) indikator kinerja yang secara keseluruhan telah mencapai target dengan capaian 100.25% – 110.61%, kategori **sangat berhasil**, dengan uraian sebagai berikut ;

1. Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya capaian 110.61% **sangat berhasil.**
2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian capaian 100.25% **sangat berhasil.**
3. Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP capaian 103.29% **sangat berhasil.**
4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP capaian 107,53% **sangat berhasil.**

Secara rinci capaian Perjanjian Kinerja BBPMKP tahun 2024 sebagai berikut ;

Tabel 3.1. Capaian Perjanjian Kinerja BBPMKP Tahun 2024

No.	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Presentase SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90%	99,55%	110,61	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 (skala likert)	3.95	100,25	Sangat Berhasil
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang Efektif, Efesien berorientasi pada Pelayanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP	80 (nilai)	82,63 (nilai)	103.29	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP	90 (nilai)	96.78	107,53	Sangat Berhasil
					105.42	Sangat Berhasil

Dalam mendukung tercapainya target kinerja, BBPMKP telah merealisasikan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian output kegiatan BBPMKP T.A 2024

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
I. Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian				
1.	Koordinasi , Bimtek, monev dan pelaporan	9 kegiatan	9 kegiatan	100
2.	Sarana Pelatihan Pertanian	1 unit	1 unit	100
3.	Penumbuhan dan penguatan P4S	19 lembaga	19 lembaga	100
4.	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	1565 orang	1565 orang	100
5.	Pelatihan Pertanian Bagi non Aparatur	994 orang	994 orang	100
II. Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya BPPSDM				
5.	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
6.	Layanan Sarana Internal	1 unit	1 unit	100
7.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	321 orang	321 orang	100
Rata-rata				100

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Capaian Perjanjian Kinerja (PK) masing-masing sasaran kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) ; Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian.

Salah satu strategi utama untuk mencapai sasaran umum pembangunan pertanian yaitu memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing. Sesuai tugas pokok dan fungsinya BBPMKP telah melaksanakan pelatihan aparatur dan non aparatur sebanyak 2880 orang. Pada indikator kinerja presentase SDM yang meningkat kapasitasnya yaitu rekapitulasi jumlah peserta pelatihan di BBPMKP yang menerapkan materi pelatihan dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Pengumpulan data penilaian kinerja menggunakan aplikasi EPIK (Elektronik Pengumpulan Indikator Kinerja) yang dapat diakses oleh peserta pelatihan.

Dari hasil pengukuran kinerja jumlah SDM yang mengikuti pelatihan di BBPMKP tahun 2024 sebanyak 2880 orang, jumlah SDM yang menerapkan materi pelatihan sebanyak 2867 orang atau mencapai 99,55%, sedangkan yang belum menerapkan sebanyak 13 orang atau sebesar 0,45%.

Berdasarkan data tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan ;
$$\frac{((\sum \text{SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan})}{(\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian})} \times 100)$$

Berikut tabel jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan yang menerapkan materi pelatihan.

Tabel 3.3. Capaian SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya

No	Pelatihan	Target	Realisasi Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan	Jumlah Peserta yang menerapkan materi Pelatihan	%	Jumlah Peserta yang belum menerapkan materi pelatihan	%
I	Pelatihan Vokasi Bagi Aparatur						
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X	54	54	54	100	0	0%
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angk.VIII	32	32	32	100	0	0%

No	Pelatihan	Target	Realisasi Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan	Jumlah Peserta yang menerapkan materi Pelatihan	%	Jumlah Peserta yang belum menerapkan materi pelatihan	%
3.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angk.IX (PNBP)	33	33	33	100	0	0%
4.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angk. IX (PNBP)	35	35	35	100	0	0%
5.	Training Of Trainer Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	200	200	187	93,50	13	6,5%
6.	Training of Trainer Pompanisasi Angkatan 1	30	30	30	100	0	0%
7.	Training of Trainer Pompanisasi angkatan 2	30	30	30	100	0	0%
8.	Pelatihan Pompanisasi Bagi Penyuluh	30	30	30	100	0	0%
9.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas/ pendamping lapangan (Medan)	1442	1442	1442	100	0	0%
	Jumlah Pelatihan Bagi Aparatur	1886	1886	1873	99,31	13	0,69%
II	Pelatihan Vokasi Bagi Non Aparatur						
1	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas/ pendamping lapangan (Banten)	964	964	964	100	0	0%
2	Pelatihan Tematik Pompanisasi Bagi petani	30	30	30	100	0	0%
	Jumlah Pelatihan Bagi Non Aparatur	994	994	994	100	0	0%
	Total Jumlah Aparatur & Non Aparatur	2880	2880	2867	99,55	13	0,45%

Target 90 %	Realisasi 99,55%
Capaian 110,61% (sangat berhasil)	

Sasaran Kegiatan 2 (SK2) :
Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan
Pelatihan Pertanian

Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan Indikator kinerja; tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian. Adalah penilaian peserta terhadap penyelenggaraan terdiri dari pelayanan (Kepanitiaan, Pengajaran, Kegiatan praktik (in/on kampus), sarana prasarana serta akomodasi dan konsumsi. Menggunakan mekanisme perhitungan yang terdapat pada Permentan nomor 16 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dikonversi ke dalam Skala Likert (1-4). Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang dibagikan kepada peserta melalui *google form* diakhir penyelenggaraan pelatihan. Cara pengambilan data menggunakan sistem aplikasi online pada Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (eSIPP). Dengan perhitungan (rata-rata kepuasan peserta aparatur + non aparatur). Berikut nilai rata-rata kepuasan peserta aparatur dan non aparatur terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Tabel.3.4 Capaian Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Hasil Evaluasi Peserta terhadap Penyelenggaraan (LP10)	
			Rata- rata Nilai LP10	Hasil LP10
I.	Pelatihan Vokasi bagi Aparatur			
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X	54	3,96	Sangat Puas
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VIII	32	3,93	Sangat Puas
3.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PNBP) Angkatan IX	33	3,95	Sangat Puas
4.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IX (PNBP)	35	3,94	Sangat Puas
5.	Training Of Trainer Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	200	3,94	Sangat Puas
6.	Training Of Trainer Pompanisasi Angkatan 1	30	3,95	Sangat Puas
7.	Training Of Trainer Pompanisasi Angkatan 2	30	3,96	Sangat Puas
8.	Pelatihan Pompanisasi bagi Penyuluh	30	3,96	Sangat Puas
9.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Medan)	1442	3,97	Sangat Puas

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Hasil Evaluasi Peserta terhadap Penyelenggaraan (LP10)	
			Rata-rata Nilai LP10	Hasil LP10
II.	Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur	1886	3,95	Sangat Puas
1.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Banten)	964	3,95	Sangat Puas
2.	Pelatihan Tematik Pompanisasi bagi Petani (Indarmayu)	30	3,95	Sangat Puas
	Rata-rata LP 10	994	3,95	Sangat Puas

Target 3,94 (skala 1-4)	Realisasi 3,95 (skala 1-4)
Capaian 100,25% (sangat berhasil)	

Sasaran Kegiatan 3 (SK3) :
Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien berorientasi pada Pelayanan Prima

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2021 tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah. Disampaikan bahwa menciptakan kinerja organisasi yang bebas korupsi merupakan dampak sekaligus tujuan utama dari pelaksanaan *island of integrity*. Melalui pelaksanaan *island of integrity* diharapkan tercipta sumber daya organisasi yang berintegritas dan terhindar dari korupsi. Dampak lain dari pelaksanaan *island of integrity* adalah efisiensi yang lebih besar karena organisasi mampu menciptakan organisasi yang lebih efisien. Dengan menggunakan sumber daya yang lebih minimal akan dihasilkan output yang lebih optimal.

Berdasarkan hal tersebut BBPMKP telah melakukan Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) melalui Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI terdiri dari pengungkit dengan bobot 60 dan hasil bobot 40 dengan total nilai hasil evaluasi sebesar **82,63 (nilai)** . Berikut tabel penilaian mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP mandiri ZI BBPMKP tahun 2024.

Tabel. 3.5 Penilaian Mandiri Zona Integritas (Z1)

Area Perubahan			Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT		60,00		
	1.	Manajemen Perubahan	8,00	5,78	72,29%
	2.	Penataan Tatalaksana	7,00	4,68	66,90%
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	8,58	85,82%
	4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	8,52	85,15%
	5.	Penguatan pengawasan	15,00	13,09	87,25%
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	7,74	77,39%
	Total Pengungkit			48,39	
B.	HASIL		40,00		
1.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50	20,03	
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	16,28	93,00%
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	3,75	75,00%
II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	14,22	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	14,22	81,25%
TOTAL HASIL				34,24	
Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi				82,63	

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada area pengungkit, tiga komponen yang mendapatkan penilaian cukup tinggi adalah penguatan pengawasan, penataan sistem manajemen SDM aparatur, dan penguatan akuntabilitas. Adapun komponen yang paling perlu ditingkatkan adalah penataan tatalaksana, dimana didalamnya terdapat penilaian terhadap prosedur operasional tetap kegiatan utama, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan keterbukaan informasi publik. Pada area hasil, komponen nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK) mendapatkan hasil paling tinggi. Beberapa kegiatan yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan nilai ZI adalah peningkatan software dan hardware dari keenam area pengungkit, diantaranya perbaikan Standar Operasional Prosedur (SOP), peningkatan mekanisme keterbukaan informasi publik, peningkatan/pengembangan sistem akuntabilitas publik, dan lain sebagainya.

Namun demikian sarana dan prasarana, kecepatan respon petugas layanan tetap harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas layanan publik menjadi lebih baik.

Target 80 (nilai)	Realisasi 82,63 (nilai)
Capaian 103,29% (sangat berhasil)	

**Sasaran Kegiatan 4 (SK4) :
Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPMKP.**

Peningkatan tata kelola anggaran bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia agar tepat sasaran, sesuai dengan prioritas, dan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat atau pemangku kepentingan. Peningkatan tata kelola anggaran di BBPMKP tercermin dari capaian Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang diperoleh melalui pengambilan data pada Aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. Nilai IKPA ini mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran
Mengukur keakuratan dan efisiensi perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan program.
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
Menilai kepatuhan terhadap jadwal, regulasi, dan prosedur pelaksanaan anggaran.
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
Menganalisis efektivitas dan dampak dari penggunaan anggaran terhadap pencapaian tujuan.

Pada tahun 2024, BBPMKP berhasil mencapai nilai total IKPA sebesar **96,78**, melampaui target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu **90,00**. Capaian ini setara dengan **107,53%** dari target yang ditetapkan dan masuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Target 90 (nilai)	Realisasi 96,78 (nilai)
Capaian 107,53% (sangat berhasil)	

2. Perbandingan Capaian Kinerja BBPMKP dengan Tahun Sebelumnya Tahun 2020-2024.

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian

Indikator kinerja; Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya perbandingan dari tahun 2020-2024. Seperti gambar berikut.

Tabel.3.6.Perbandingan Capaian Kinerja SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya Tahun 2020-2024

Tahun	Indikator kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2020	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	60	100	166.67
2021	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	75	81.49	108.65
2022	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	80	99.94	124.93
2023	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	85	97.50	114.71
2024	Presentasi SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	90	99.55	110.61

Berdasarkan tabel diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sangat fluktuatif. Peningkatan serta penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan adanya perbedaan dalam peningkatan target yang ditetapkan serta jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada setiap tahunnya. Namun demikian capaian kinerja tahun 2020-2024 telah berhasil **melebihi target yang ditetapkan**.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2) : Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Indikator kinerja tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian. Capaian kinerja dari tahun 2020-2024, pada tabel berikut ;

Tabel.3.7.Perbandingan Tingkat Kepuasan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan, 2020-2024

Tahun	Indikator Kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2020	-	-	-	-
2021	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan,	3,91	3,91	100
2022	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan,	3.92	3.92	100
2023	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan,	3.93	3.93	100
2024	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan,	3.94	3.95	100.25

Berdasarkan tabel diatas indikator tersebut baru menjadi target kinerja di tahun 2021. Capaian tahun 2021 sebesar 100%, capaian tahun 2022 sebesar 100%, dan tahun 2023 sebesar 100%. Sedangkan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 100,25% mengalami peningkatan dari capaian kinerja tahun sebelumnya. Peningkatan capaian di tahun 2024 mencerminkan meningkatnya **indeks pelayanan kepada peserta pelatihan**, dalam memberikan pelayanan.

**Sasaran Kegiatan 3 (SK3) ;
Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang Efektif,
Efisien Berorientasi pada Pelayanan Prima.**

Perbandingan capaian kinerja nilai penilaian mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP dengan dua tahun sebelumnya.

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP tahun 2020-2024

Tahun	Indikator kinerja	Target PK	Realisasi PK	%
2020	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	33,25	37,50	112,78
2021	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	33,50	34,57	103.19
2022	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	33.75	34.95	103.56
2023	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPMKP	34.00	34.95	102.79
2024	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI) BBPMKP	80.00	82.63	103.29

Capaian kinerja nilai penilaian mandiri ZI BBPMKP tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan indikator dan targetnya berbeda hal tersebut disebabkan berdasarkan **Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/ A.I/08/2024** tanggal 23 Agustus 2024 perihal **Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** lingkup Kementerian Pertanian, serta **Surat Sekretaris Badan PPSDMP Nomor B-15/TU.020/ I.1/1/2025** perihal **Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024** pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP. Berdasarkan surat tersebut BBPMKP telah melakukan penyesuaian.

**Sasaran Kegiatan 4 (SK4) :
Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPMKP.**

Indikator Kinerja ; Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP, dengan dua tahun sebelumnya.

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP ; Tahun 2020-2024

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2020	-	-	-	-
2021	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	90.20	89.33	99.04
2022	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	90.40	88.49	97.89
2023	Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP	88.50	88,80	100,33
2024	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP	90.00	96.78	107.53

Capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator dan targetnya berbeda hal tersebut disebabkan berdasarkan **Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/A.I/08/2024** tanggal **23 Agustus 2024** perihal **Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** lingkup Kementerian Pertanian, serta **Surat Sekretaris Badan PPSDMP Nomor B-15/TU.020/I.1/ 1/2025** perihal **Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024** pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP. Berdasarkan surat tersebut maka BBPMKP telah melakukan penyesuaian.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Output Kegiatan dengan Tahun 2020- 2024.

Tabel. 3.10 Perbandingan Capaian Output Kegiatan Tahun 2020-2024

Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Koordinasi, Bimtek money dan pelaporan (kegiatan)	-	-	-	7	7	100	7	7	100	7	7	100	9	9	100
Pelatihann Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	544	588	102,57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (orang)	-	-	-	2571	3167	123,18	650	650	100	256	256	100	1565	1565	100
Pelatihan Pertanian Bagi non Aparatur (orang)	-	-	-	1670	1892	113,29	-	-	-	520	520	100	994	994	100
Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani (Lembaga)	22	-	-	11	11	100	11	11	100	19	19	100	19	19	100
Sarana Pelathan Pertanian (unit)	-	-	-	-	-	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Layanan Perkantoran	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Dukungan Manajemen satker	1	1	100	1	1	100									
Layanan Sarana Internal (unit)	1	1	100	1	1	100	-	-	-	-	-	-	1	1	100
Layanan Pendidikan dan pelatihan Internal (orang)	-	-	-	581	777	133,73	801	942	117,60	125	143	114,4	321	321	100

Dari tabel diatas secara keseluruhan, capaian rata-rata output kegiatan BBPMKP pada tahun 2020–2024 mencapai 100%, dengan beberapa pengecualian dan perbedaan kondisi sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian dalam DIPA hanya tercantum di tahun 2020, capaian sebesar 102,57% disebabkan terdapat penambahan pelatihan.
2. Kegiatan Pelatihan bagi Non Aparatur
 - 1) Perbandingan capaian kegiatan ini hanya dilakukan untuk tahun 2021, tahun 2023 dan 2024, karena pada tahun 2020 dan 2022 kegiatan tersebut tidak tercantum dalam DIPA.
 - 2) Capaian kegiatan pada tahun 2023 dan 2024 sama-sama mencapai 100% dan tahun 2021 mencapai 113,29% disebabkan pada tahun tersebut pelatihan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melebihi target.
2. Kegiatan Layanan Sarana Internal
 - 1) Pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan ini tidak tercantum dalam DIPA.
 - 2) Pada tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2024, capaian kegiatan mencapai 100%.
3. Kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal
 - 1) Tahun 2020 kegiatan tersebut tidak tercantum dalam DIPA. Capaian pada tahun 2024 sebesar 100%, mengalami penurunan dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 114,40% dan tahun 2022 yang mencapai 117,60%, dan tahun 2021 mencapai 133,73%
 - 2) Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2021-2023 terdapat penambahan kegiatan pelatihan, sehingga output yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2024.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa BBPMKP tetap berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada setiap tahun meskipun terdapat variasi capaian yang disebabkan oleh perubahan alokasi kegiatan dalam DIPA.

4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPMKP Ciawi dengan Standar Nasional.

Perbandingan capaian kinerja BBPMKP secara nasional dilakukan dengan **Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Pusdiklatwas BPKP) Ciawi-Bogor**. Perbandingan ini dilakukan karena terdapat **tiga indikator kinerja yang sama** antara kedua lembaga tersebut. Gambaran perbandingan capaian kinerja dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Perbandingan Indikator Kinerja BBPMKP dengan Pusdiklat BPKP

No	Indikator Kinerja	Capaian kinerja Pusdiklatwas BPKP Tahun 2024				Capaian kinerja BBPMKP Tahun 2024			
		Target	Realisasi	%	Selisih Capaian %	Target	Realisasi	%	Selisih Capaian %
1.	Presentasi SDM yang meningkat kapasitasnya	90 %	90,82 %	100,91	0,82	85	97,50	114,70	12,50
2.	Presentasi hasil evaluasi Penyelenggaraan pelatihan	90 %	100 %	111,11	10	3.94 (skala likert)	3.95	100,25	1,00
3.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran/IKPA BBPMKP	95	90,99	95,78	-4,01	90.00	96.78	107.53	6,78

Selain capaian semua indikator kinerja BBPMKP melebihi target capaian kinerja, pada indikator kinerja presentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya di BBPMKP, selisih capaiannya lebih tinggi (12,50) dibandingkan dengan selisih capaian Pusdiklatwas BPKP (0,82), dan pada indikator pelaksanaan anggaran/IKPA, selisih capaian BBPMKP lebih tinggi (6,78) dari Pusdiklatwas BPKP (-4,01). Dari perbandingan tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja BBPMKP sudah setara dengan capaian kinerja secara nasional.

5. Perbandingan Capaian Kinerja BBPMKP dengan Target Renstra Jangka Menengah 2020-2024.

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian

Indikator kinerja Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya, seperti tabel berikut :

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Kinerja Presentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya terhadap Renstra 2020-2024

Indikator kinerja	Target Renstra 2020-2024	Target dan Realisasi Tahunan	2020	2021	2022	2023	2024	Capaian terhadap Renstra (%)
Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.	90%	Target	60%	75%	80%	85%	90%	110.61%
		Realisasi	100%	81.49%	99.94 %	97,50%	99,55 %	
		Capaian	166.67%	108.65%	124.93 %	114.70%	110.61 %	

Berdasarkan tabel diatas target yang akan dicapai Renstra BBPMKP tahun 2020-2024 adalah sebesar 90%. Realisasi capaian ditahun 2024 mencapai 99.55%, yang berarti sudah melampaui target Renstra. Jika dihitung capaian terhadap target Renstra 2020–2024 mencapai **110,61%**, menunjukkan bahwa target Renstra telah terlampaui dengan sangat berhasil. Hal ini mencerminkan keberhasilan BBPMKP dalam mengelola dan merealisasikan program strategis selama periode tersebut.

Sasaran Kegiatan 2 (SK2) : Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Indikator kinerja tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian.

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian terhadap Renstra 2020-2024

Indikator kinerja	Target Renstra 2020-2024	Target dan Realisasi Tahunan	2020	2021	2022	2023	2024	Capaian terhadap Renstra (%)
Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian.	3.94 (skala likert)	Target	-	3.91	3.92	3.93	3.94	100.25%
		Realisasi	-	3.91	3.92	3.93	3.95	
		Capaian	-	100%	100%	100%	100.25%	

Indikator **kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan** mulai ditetapkan sebagai target kinerja pada tahun **2021**, sementara pada tahun **2020** indikator tersebut belum menjadi target kinerja.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024, target yang ingin dicapai untuk indikator ini adalah sebesar **3,94** pada skala Likert. Capaian tahun 2024 untuk indikator ini mencapai **3,95**, yang berarti telah melampaui target Renstra. Jika diprosentasikan, capaian terhadap target Renstra 2020–2024 adalah sebesar **100,25%**, menunjukkan bahwa kinerja dalam memenuhi indikator ini telah berhasil melampaui target yang direncanakan.

**Sasaran Kegiatan 3 (SK3):
Terwujudnya Birokrasi BBPMKP yang Efektif,
Efisien Berorientasi pada Pelayanan Prima.**

Perbandingan indikator kinerja nilai penilaian Zona Integritas (ZI) BBPMKP terhadap Renstra 2020-2024 pada tabel berikut ;

Tabel 3.14. Capaian Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas BBPMKP terhadap Renstra 2020-2024

Indikator kinerja	Target Renstra 2020-2024	Target dan realisasi Tahunan	Realisasi PK					Capain terhadap Renstra
			Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Thn 2024	
Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas BBPMKP	-	Target	-	-	-	-	80.00	-
		Realisasi	-	-	-	-	82.63	
		Capaian	-	-	-	-	103,29%	

Capaian indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas BBPMKP tidak dapat dibandingkan terhadap target Renstra 2020-2024 disebabkan berdasarkan **Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/A.I/08/2024** tanggal **23 Agustus 2024** perihal **Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** lingkup Kementerian Pertanian, serta **Surat Sekretaris Badan PPSDMP Nomor B-15/TU.020/I.1/1/2025** perihal **Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024** pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP. Dan Renstra BBPMKP belum melakukan penyesuaian untuk memasukkan indikator baru ini.

**Sasaran Kegiatan 4 (SK4) :
Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPMKP.**

Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP terhadap Renstra 2020-2024.

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Kinerja IKPA BBPMKP terhadap Renstra 2020-2024

Indikator kinerja	Target Renstra 2020-2024	Target dan Realisasi Tahunan	2020	2021	2022	2023	2024	Capaian terhadap Renstra
Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP	-	Target	-	-	-	-	90.00	-
		Realisasi	-	-	-	-	96.78	
		Capaian	-	-	-	-	107.53	

Capaian kinerja Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPMKP tidak dapat dibandingkan terhadap target Renstra 2020-2024 disebabkan berdasarkan **Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/A.I/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 tentang Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** lingkup Kementerian Pertanian, serta **Surat Sekretaris Badan PPSDMP Nomor B-15/TU.020/I.1/1/2025 perihal Penyesuaian Indikator dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024** pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDMP. Dan Renstra BBPMKP belum melakukan penyesuaian untuk memasukkan indikator baru ini.

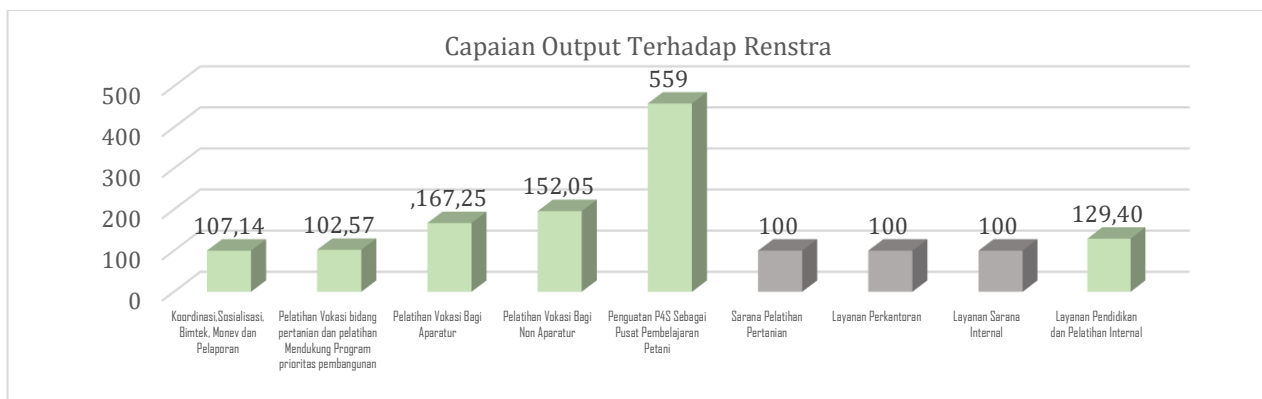
6. Perbandingan Capaian Output Kegiatan terhadap Renstra Jangka Menengah 2020-2024.

Tabel 3.16. Capaian Output Kegiatan terhadap Target Renstra 2020-2024

Kegiatan	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun					Jumlah Capaian tahun 2020-2024	Capaian terhadap Renstra 2020-2024
		2020	2021	2022	2023	2024		
Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	28 Kegiatan	-	7	7	7	9	30 kegiatan	107,14%
Pelatihan Vokasi bidang pertanian dan pelatihan Mendukung Program prioritas Pembangunan	544 orang	588	-	-	-	-	558 orang	102,57%
Pelatihan Vokasi bagi Aparatur Pertanian	3371 Orang	-	3167	650	256	1565	5638 orang	167,25%
Pelatihan bagi Non Aparatur	2240 orang	-	1892	-	520	994	3406 orang	152,05%
Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	82 Lembaga	22	11	11	19	19	458* lembaga	559%
Layanan Dukungan Manajemen	1 layanan	1	-	-	-	-	1 layanan	100%

Kegiatan	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun					Jumlah Capaian tahun 2020-2024	Capaian terhadap Renstra 2020-2024
		2020	2021	2022	2023	2024		
Layanan sarana dan prasarana internal	5 layanan	1	1	1	1	1	5 layanan	100%
Layanan Perkantoran	5 layanan	1	1	1	1	1	5 layanan	100 %
Layanan Pendidikan dan pelatihan Internal	1687 orang	-	777	942	143	321	2183	129,40%

**Detail jumlah dapat dilihat pada tabel 3.17*



Gambar. 3.1 Perbandingan Capaian Output Kegiatan terhadap Target Renstra 2020 -2024

Berdasarkan tabel di atas, capaian output kegiatan terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 berada dalam rentang **100% hingga 559%**. Beberapa kegiatan yang berhasil melampaui target Renstra, antara lain:

- Kegiatan koordinasi target renstra 28 kegiatan realisasi mencapai 30 kegiatan atau 107,14%**, disebabkan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 279/KPTS/OT.050/M/06/ 2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut maka terjadi penambahan kegiatan koordinasi untuk tim kerja standarisasi kompetensi kerja jabatan dan tim kerja penyelenggaraan kompetensi dan penilaian kompetensi.
- Pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan**, dengan capaian **102,57%**.
- Pelatihan vokasi bagi aparatur**, dengan capaian **167,25%**.
- Pelatihan vokasi bagi non-aparatur**, dengan capaian **196,43%**.

Keberhasilan ini disebabkan oleh adanya penambahan kegiatan pelatihan yang bersumber dari kerja sama **PNBP** dan pelatihan yang mendukung program utama Kementerian Pertanian.

5. Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani mencapai 559%.

Keberhasilan Penguatan kelembagaan P4S ini dapat terlihat dengan makin meningkatnya jumlah P4S binaan BBPMKP di Propinsi Daerah Khusus Jakarta dan Propinsi Jawa Tengah dari tahun 2000 sampai tahun 2024. Penguatan kelembagaan P4S adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas organisasi, sistem, dan individu dalam rangka memperbaiki kinerja P4S. Kegiatan penguatan kelembagaan P4S yang dilakukan oleh BBPMKP dapat berupa pemberian bantuan pemerintah kepada P4S (sarana prasarana pelatihan/ pemagangan di P4S), penumbuhan motivasi bagi pengelola/ calon pengelola P4S (penumbuhan dan re-klasifikasi P4S), konsultasi atau seminar online/ offline melalui boc/ Brokoli atau pendampingan langsung pada saat kegiatan-kegiatan besare (PENAS/ JAMBORE/ PAMERAN/ dll). Target penguatan kelembagaan P4S yang ditargetkan 82 lembaga untuk tahun 2020 - 2024 tercapai. Bahkan mengacu pada jenis-jenis kegiatan penguatan kelembagaan P4S, maka target setiap tahunnya jelas melebihi (dapat dilihat pada tabel penumbuhan dan reklasifikasi P4S).

Tabel 3.17. Tabel Jumlah Lembaga yang Mendapatkan Bantuan Pemerintah dan Melakukan Wawancara Penumbuhan/ Reklasifikasi.

TAHUN	Bantuan Pemerintah	Jumlah Penumbuhan	Jumlah Reklasifikasi	TOTAL
Tahun 2020	-	128	-	128
Tahun 2021	11	50	-	61
Tahun 2022	11	55	44	66
Tahun 2023	19	27	44	90
Tahun 2024	19	26	24	69
Total	60	286	112	458
TAHUN	Bantuan Pemerintah	Jumlah Penumbuhan	Jumlah Reklasifikasi	TOTAL
Tahun 2020	-	128	-	128
Tahun 2021	11	50	-	61
Tahun 2022	11	55	44	66
Tahun 2023	19	27	44	90
Tahun 2024	19	26	24	69
Total	60	286	112	458

Tabel diatas memperlihatkan bahwa setiap tahun mulai dari 2021 - 2024 terjadi peningkatan permintaan/ permohonan untuk menjadi P4S baru dan/ atau untuk memperpanjang sertifikasi P4S (reklasifikasi). Peningkatan tersebut sebagai dampak pembinaan yang dilakukan baik secara online/offline.

7. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian

Analisis keberhasilan kinerja presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya dapat disampaikan sebagai berikut :

- a) Peserta yang mengikuti pelatihan adalah peserta yang ditugaskan oleh pimpinan unit kerja/Lembaga asal peserta, berdasarkan kebutuhan jabatan dari organisasi tersebut, dan yang telah memenuhi persyaratan.
- b) Tenaga pengajar sudah sesuai dengan kompetensinya dan telah mengikuti workshop untuk memenuhi kompetensi yang di persyaratkan.
- c) Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan disesuaikan berdasarkan sasaran peserta yang akan dilatih.
- d) Kurikulum yang digunakan mengacu pada pedoman pelatihan. Serta didasarkan pada Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) masing-masing mata pelatihan.
- e) Prasarana dan sarana pelatihan untuk menjamin proses pelatihan berlangsung sesuai dengan kebutuhan pada setiap jenis dan jenjang pelatihan, seperti ketersediaan internet, infokus, AC serta peran aktif peserta dalam mengikuti pelatihan baik dikelas maupun pada saat praktek.

Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam mencapai kinerja diantara nya sebagai berikut :

- a) Identifikasi Kebutuhan pelatihan (IKP) belum dilakukan secara maksimal, ini terkendala dengan tidak adanya anggaran khusus untuk melakukan IKP secara langsung ke calon peserta pelatihan. Upaya yang dilakukan adalah bekerjasama dengan instansi pengirim untuk melakukan IKP calon peserta pelatihan.

- b) Berkurangnya tenaga pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas. Upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan tenaga pengajar yang ada atau mengundang serta meminta bantuan pengajar/narasumber dari luar instansi pada saat jadwal pelatihan padat atau mendesak khususnya pada tenaga pengajar Ahli Utama.
- c) Dukungan sarana prasarana belum sepenuhnya dapat menunjang pelatihan, upaya yang dilakukan dengan memaksimalkan serta memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia.
- d) Masih terkendalanya aplikasi Elekonik Pemantauan Indikator Kinerja (EPIK) oleh purnawidya pelatihan baik terkait dengan system aplikasinya ataupun jaringan di lokasi purnawidya. Terkait dengan system aplikasi EPIK yang sampai saat ini belum dapat mengakomodir peserta pelatihan. Upaya yang dilakukan, bagi purnawidya pelatihan menyampaikan hasil penerapan materi pelatihan secara manual.

**Sasaran Kegiatan 2 (SK2) :
Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pelatihan
Pertanian**

Faktor Keberhasilan tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dapat disampaikan sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan pelayanan dengan cepat kepada peserta baik melalui WhatsAp grup maupun secara langsung serta petugas yang selalu standby pada saat kegiatan pelatihan berlangsung, serta himbuan dan penyampaian informasi mengenai rencana kegiatan untuk dilakukan persiapan yang matang, baik pada saat apel pagi, maupun senam bersama, serta kerjasama seluruh pegawai untuk memberikan pelayanan yang baik.
- 2). Seluruh PNS telah berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada publik dengan penandatanganan fakta integritas agar tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dan penerimaan gratifikasi sebagai bentuk pelayanan.
- 3). Seluruh PNS yang terkait dengan pelatihan diwajibkan mengikuti *Management Of Training* (MOT) dan *Training Of Course* (TOC) yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) sebagai syarat dalam menyelenggarakan pelatihan. Disamping itu, faktor-

faktor penyebab keberhasilan pencapaian target ini disebabkan karena pelayanan BBPMKP sudah menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan *surveillance* ke I tanggal 18 Januari tahun 2024, dan *surveillance* ke 2 tanggal 20 November tahun 2024.

Kendala yang dihadapi/ Upaya yang dilakukan ada sebagai berikut :

- a) Fasilitas sarana dan prasarana di beberapa tempat kurang memadai akibat rusak/ Upaya yang dilakukan memperbaiki atau mengganti sarana dan prasarana yang rusak melalui pengadaan serta pemeliharaan.
- b) Sumberdaya manusia belum sepenuhnya menyadari dalam hal pelayanan dibutuhkan peningkatan kompetensi/Upaya yang dilakukan melakukan pembinaan dan sosialisasi baik di waktu apel pagi dan senam bersama bagi seluruh pegawai.

Sasaran Kegiatan 3 (SK3) ;Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien Berorientasi pada Pelayanan Prima

BBPMKP senantiasa melaksanakan reformasi birokrasi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan organisasi. Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan publik, BBPMKP telah membangun dan memperkuat Zona Integritas (ZI) untuk menciptakan pelayanan yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi. Upaya ini berhasil mengantarkan BBPMKP meraih predikat **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada lingkup Kementerian Pertanian** pada tahun 2024. Disamping keberhasilan tersebut, beberapa hal yang perlu terus ditingkatkan antara lain ;

Langkah-Langkah Strategis yang Perlu Ditingkatkan:

1. Penguatan Peran Agen Perubahan

- Agen perubahan berperan penting sebagai fasilitator dalam proses perubahan organisasi, membuat perubahan lebih jelas dan mudah diimplementasikan.
- Mendorong keberhasilan pelaksanaan perubahan dengan mendukung dan membimbing pegawai.

2. Pengembangan Inovasi

- Mengembangkan inovasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja, seperti melalui aplikasi **Digita Versi 2**, yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja.

3. Penataan Sistem Manajemen SDM

- Pembinaan pegawai yang sudah dilakukan secara terus menerus dalam mencegah terjadinya pelanggaran disiplin, serta menerapkan sanksi sesuai dengan **Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021** tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Melakukan sosialisasi disiplin dan pembinaan telah dilakukan secara berkala, melalui apel bersama seluruh pegawai.

4. Peningkatan Aspek Pelayanan

- Seluruh pegawai telah menandatangani **Pakta Integritas** sebagai bentuk komitmen kolektif terhadap integritas dan profesionalisme dalam memberikan layanan.

Dengan langkah-langkah tersebut, BBPMKP terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat komitmen terhadap reformasi birokrasi, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan inovatif.

Sasaran Kegiatan 4 (SK4) : Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPMKP.

Faktor Keberhasilan Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran BBPMKP : Semua aspek sudah tercapai secara optimal, Revisi DIPA 100, penyerapan anggaran 99.30, belanja kontraktual 100, penyelesaian tagihan 100, Pengelolaan UP dan TUP 97.54, dan capaian output 100. Namun Deviasi halaman III DIPA hanya mencapai 80.74. Hal ini disebabkan perencanaan penarikan dana kurang sesuai dengan realisasi.

Kendala yang dihadapi / upaya yang dilakukan

Masih belum konsistennya perencanaan dengan penarikan dana pada halaman III DIPA/ upaya yang dilakukan adalah merevisi halaman III DIPA.

8. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Output Kegiatan

Bentuk keberhasilan capaian output kegiatan yang optimal disebabkan :

- a) Kegiatan koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan, dalam melaksanakan kegiatan tersebut BBPMKP membuat perencanaan kerja yang baik menetapkan target, memilih tim kerja yang tepat, serta melaporkan progress capaian secara teratur.
- b) Sarana Pelatihan Pertanian, kegiatan pengadaan sarana dan prasarana, dalam melakukan kegiatan tersebut melaksanakan proses perencanaan, menentukan skala prioritas kebutuhan, membentuk tim kerja, serta melaporkan progres secara berkala.
- c) Penumbuhan dan Penguatan P4S merupakan kegiatan bantuan pemerintah kepada Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) untuk memperlancar, mempermudah, dan meningkatkan peran kelembagaan serta pemenuhan sarana prasaran pelatihan/permagangan di P4S di wilayah binaan Propinsi Jawa Tengah dan DKI Jakarta, dengan target 19 lembaga realisasi mencapai 100% hal tersebut dikarenakan dilakukan tahapan antara lain ; melakukan koordinasi dengan dinas kabupaten/kota menyusun SK Tim seleksi, penerimaan proposal, melakukan seleksi administrasi, wawancara atau verifikasi lapangan, penerbitan SK, membuat berita acara dan penyerahan bantuan .
- d) Pelatihan Vokasi bagi Aparatur Pertanian
Yaitu kegiatan pelatihan aparatur yang bersumber PNPB dan DIPA.
Disebabkan ;
Melakukan jejaring kerjasama pelatihan, membuat perencanaan kerja yang baik, menetapkan target, melakukan koordinasi pihak internal maupun eksternal, melaksanakan pedoman pelatihan dan monev pelatihan untuk menyempurnakan kegiatan.
- e). Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur Pertanian
Membuat perencanaan kerja yang baik, menetapkan target, melakukan koordinasi pihak internal maupun eksternal, melaksanakan pedoman pelatihan dan monev pelatihan untuk menyempurnakan kegiatan.

f). Layanan Dukungan Manajemen Internal

Merupakan layanan operasional satker untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga disebabkan melaksanakan perencanaan, melakukan koordinasi secara internal melakukan evaluasi kembali agar supaya ditingkatkan atau dipertahankan.

g). Sarana Prasarana Internal, dalam melakukan kegiatan tersebut melaksanakan proses perencanaan, menentukan skala prioritas kebutuhan, membentuk tim kerja, serta melaporkan progres secara berkala.

h). Layanan Manajemen SDM Internal

Yaitu Pendidikan dan Pelatihan Internal meliputi pelatihan bagi CPNS dan/atau aparatur, disebabkan melaksanakan pedoman pelatihan dan monev pelatihan untuk menyempurnakan kegiatan pelatihan, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal.

Kendala yang dihadapi /Upaya yang dilakukan :

Adanya revisi anggaran berdampak pada perubahan dan penyesuaian kegiatan serta alokasi anggaran. Selain itu, terjadi penambahan kegiatan untuk mendukung program-program utama serta pelatihan tambahan yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk mengatasi perubahan tersebut dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan, langkah-langkah berikut dilakukan:

1. Penyesuaian Jadwal Kegiatan

- Jadwal kegiatan disusun ulang dengan mempertimbangkan prioritas dan urgensi setiap program, guna memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan.

2. Koordinasi Internal

- Dilakukan koordinasi intensif antar unit kerja untuk memastikan sinergi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Melalui upaya ini, BBPMKP tetap dapat beradaptasi dengan perubahan anggaran dan mempertahankan capaian kinerja yang optimal.

9. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut. Berikut adalah efisiensi Rincian Output (RO) :

Tabel. 3.18 Efisiensi anggaran per kegiatan

No	KRO	Alokasi Anggaran	Blokir AA	Realisasi Anggaran	RO	TVRO	RVRO	Realisasi /Target	CRO/KRO	Alokasi/Capaian	(alokasixcapaian)-realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koordinasi	875.000.000	-	873.750.109	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	7	7	1	100%	875.000.000	1.249.891	0,14%	50%
2	Sarana Bidang Pertanian dan Lingkungan Hidup	620.443.000	-	620.381.000	Sarana Pelatihan Pertanian	1	1	1	100%	620.443.000	62.000	0,01%	50%
3	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	656.890.000	-	655.163.300	Penumbuhan dan Penguatan P4S	19	19	1	100%	656.890.000	1.726.700	0,26%	51%
4	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	2.456.910.000	-	2.455.218.050	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	1565	1565	1	100%	2.456.910.000	1.691.950	0,07%	50%
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	562.860.000	-	562.742.303	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Non Aparatur	994	994	1	100%	562.860.000	117.697	0,02%	50%
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.572.784.000	-	16.540.816.362	Layanan Perkantoran	12	12	1	100%	16.572.784.000	31.967.638	0,19%	50%
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	570.000.000	96.200.000	473.800.000	Layanan Sarana Internal	1	1	1	100%	473.800.000	0,00	0,00%	50%
8	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3.866.496.000	840.246.000	3.024.837.765	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	321	321	1	100%	3.026.250.000	1.412.235	0,04%	50%
	Jumlah	26.181.383.000	936.446.000	25.206.708.889							38.228.111		

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{capaian keluaran} - \text{Realisasi} \times 100\%)}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian keluaran}}$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

$$NE = 50\% + ((0\%/20 \times 50)$$

$$= 0.5 + (0.00/20 \times 50)$$

$$= 0.5 + 0.00$$

$$= 0.50 \text{ atau } 50\%$$

$$\text{Efisiensi keseluruhan} = 38.228.111 / 26.181.383.000$$

$$= 0,00\%$$

Nilai Efisiensi Keseluruhan 50%

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah direalisasikan untuk T.A. 2024 sebesar Rp25.206.708.889,- atau sekitar 96,28% dari total anggaran sebesar Rp26.181.383.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.19. Realisasi Anggaran per *Output* Kegiatan

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi	%
I.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	5.172.103.000	5.167.254.762	99,91
1	Koordinasi, Sosialisasi, Monev, Bimtek dan Pelaporan	875.000.000	873.750.109	99,86
2	Sarana Pelatihan Pertanian	620.443.000	620.381.000	99,99
3	Penumbuhan dan Penguatan P4S	656.890.000	655.163.300	99,74
4	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	2.456.910.000	2.455.218.050	99,93
5	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	562.860.000	562.742.303	99,98
II.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP	21.009.280.000	20.039.517.775	95,38
1	Layanan Perkantoran	16.572.784.000	16.540.816.362	99,81
2.	Layanan Sarana Internal	570.000.000	473.800.000	83,12
3.	Layanan Pendidkan dan pelatihan	3.866.496.000	3.024.837.765	78,23
Jumlah		26.181.383.000	25.206.708.889	96,28

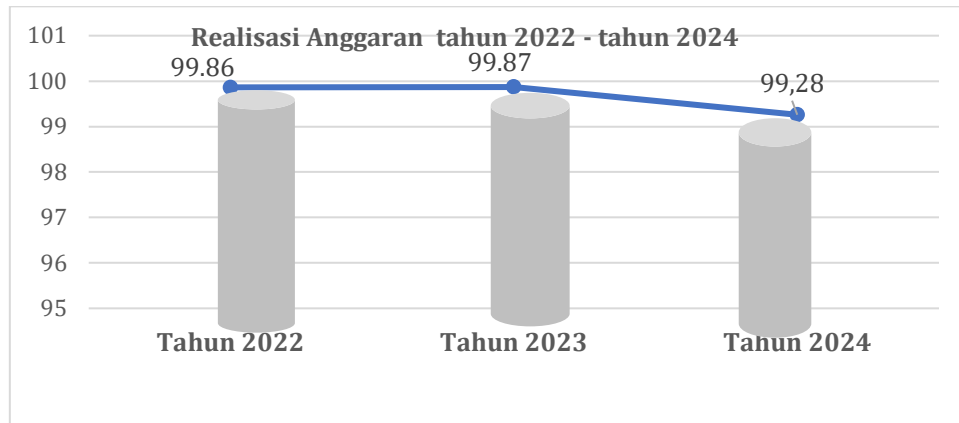
Tabel. 3.20. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (Rp)
1	Belanja Pegawai	8.847.225.000	8.816.607.056	99.65%
2	Belanja Barang	16.320.725.000	15.472.925.833	94.81%
3	Belanja Modal	1.013.433.000	917.176.000	90.50%
Jumlah		26.181.383.000	25.206.708.889	96.28%

Realisasi anggaran berada dalam kategori berhasil. Keberhasilan mencapai kinerja anggaran dikarenakan :

- 1) Melakukan perencanaan dengan baik serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
- 2) Koodinasi dan komunikasi internal dalam optimalisasi penggunaan anggaran secara rutin.
- 3). Melakukan koordinasi dengan penangung jawab kegiatan bila terjadi refocusing anggaran

Perbandingan realisasi anggaran dengan dua tahun sebelumnya dari tahun 2022- tahun 2024.



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2022- 2024

Realisasi anggaran BBPMKP pada tahun 2024 tercatat sebesar **96,28%**, mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, yaitu **99,87% pada tahun 2023** dan **99,86% pada tahun 2022**.

Penurunan realisasi anggaran di tahun 2024 disebabkan oleh adanya **Blokir Anggaran (AA)** senilai **Rp936.446.000**, yang tidak dapat dicairkan. Kendala ini memengaruhi pencapaian realisasi anggaran secara keseluruhan meskipun pelaksanaan kegiatan tetap berjalan dengan baik.

BBPMKP terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan anggaran yang lebih optimal, termasuk menyelesaikan kendala administrasi yang berkaitan dengan blokir anggaran agar tidak menghambat pencapaian target di masa mendatang.

D. Kinerja Lainnya

1. Pertanian Modern

Pertanian Modern adalah suatu gerakan yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian untuk memperkuat sektor pertanian Indonesia, dimana pemanfaatan potensi lahan dilakukan melalui peningkatan produktivitas yang berkelanjutan dan efisien dengan memanfaatkan teknologi modern, alat dan mesin pertanian (alsintan), penguatan infrastruktur, SDM yang kompeten, regulasi yang tepat, akses pasar dan khususnya kelembagaan usaha tani berbasis korporasi.

Tujuan dari Gerakan Pertanian Modern adalah :

1. Menumbuhkembangkan kelembagaan korporasi usaha tani professional dan berbasis teknologi, yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahatani;
2. Mengelola usaha tani secara terstruktur dan terintegrasi dalam suatu Lembaga korporasi dengan memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi produksi dan meningkatkan keuntungan;
3. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional yang terus berkembang;
4. Meningkatkan kesejahteraan petani dan Masyarakat sekitar melalui pendapatan yang stabil dan berkelanjutan dengan memperluas akses ke pasar local dan internasional serta memperkuat jaringan pemasaran;
5. Mendukung Pembangunan ekonomi daerah melalui pengembangan agribisnis yang berbasis korporasi yang melibatkan pemuda dan mengadopsi teknologi digital, guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

BBPMKP turut mendukung Gerakan Program Pertanian Modern berdasarkan kebijakan Sekretaris BPPSDMP tanggal 30 Oktober 2024, yang menyatakan didalamnya bahwa BBPMKP mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab pendampingan pertanian modern di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Dalam penugasan tersebut BBPMKP bertugas untuk mengkoordinasikan tahapan-

tahapan terbentuknya koperasi dan korporasi di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat

Pada tataran implikasinya, pertanian modern merupakan proses rekayasa sosial, sehingga membutuhkan upaya konsolidasi kelembagaan secara berkelanjutan. Capaian Kegiatan Pertanian modern yang telah dilakukan di Kabupaten Indramayu meliputi:

- a. Konsolidasi lembaga internal dan eksternal dalam bentuk pemahaman bersama, kesepakatan dan kepercayaan melalui musyawarah seluruh stakeholders;
- b. Integrasi data hasil identifikasi Alat Mesin Pertanian (Alsintan), Poktan, Gapoktan, dan UPJA secara menyeluruh dan lengkap terkait jumlah, kondisi fisik, penggunaan dan aktivitas Alsintan;
- c. Tersedianya nota kesepakatan kesanggupan oleh seluruh Poktan, Gapoktan dan UPJA terkait dalam membangun pertanian modern;
- d. Peningkatan pelayanan Alsintan dari aktivitas sebelumnya yang dibuktikan dengan pembukuan jumlah dan jenis Alsintan yang sudah termanfaatkan serta luasan pemanfaatan;
- e. Progress peningkatan layanan Alsintan berupa penambahan luas areal pemanfaatan, jenis pemanfaatan, jumlah dan jenis Alsintan yang dibuktikan dengan pembukuan;
- f. Tersedianya proses bisnis pertanian modern yang sudah disepakati oleh seluruh stakeholders (Berita Acara);
- g. Pembentukan kelembagaan koperasi, surat registrasi penumbuhan kelembagaan telah diterbitkan dan telah dilakukan pendampingan oleh Dinas Koperasi;
- h. Penumbuhan Kluster di setiap kecamatan dan mendukung kelembagaan utama
- i. Identifikasi potensi pelayanan Alsintan terintegrasi berbasis teknologi informasi telah selesai (100%);
- j. Penyusunan dan legalitas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi;

- k. Identifikasi *off taker* potensial dapat dilakukan pada skala nasional dan terjamin keberlanjutannya;
- l. Perancangan pelayanan Alsintan terintegrasi berbasis teknologi informasi dan sudah melakukan uji coba pada 75% - 100% calon pengguna;
- m. Persyaratan pengurusan akta notaris kelembagaan (koperasi) sudah lengkap (100%);
- n. Pelayanan Alsintan terintegrasi berbasis teknologi informasi telah diaplikasikan dan mampu memberikan peningkatan profit di atas 10%;
- o. Penyusunan laporan keuangan oleh koperasi yang sudah terbentuk secara terintegrasi, termasuk analisis keuangan dan identifikasi upaya peningkatan profit secara konkrit.



Gambar 3.3 Kunjungan Ka Badan PPSDMP ke kab.Indramayu dalam Kegiatan Pertanian Modern didampingi Ketua Koperasi Bintang Kencana Darma Ayu, Direktur Polbangtan Bogor, Kepala BBPMKP dan stakeholder



Gambar 3.4 Panen Bersama Kab. Indramayu

Capaian dalam melakukan tahapan terbentuknya koperasi dan korporasi di Kabupaten Indramayu, sebagai bagian dari tugas tersebut, BBPMKP bertanggung jawab atas pengembangan pertanian modern di 5 lokasi Pertanian Modern di Kabupaten Indramayu seluas 10.000 ha meliputi :

- a) Kecamatan Cikedung dengan luas 1.500 Ha
- b) Kecamatan Lelea dengan luas 2.000 Ha
- c) Kecamatan Bangodua dengan luas 2.000 Ha
- d) Kecamatan Tukdana dengan luas 3.000 Ha
- e) Kecamatan Widasari dengan luas 1.500 Ha

Dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian, BBPMKP menggabungkan inovasi teknologi dengan keterlibatan generasi muda dan korporasi petani. Hal ini diharapkan dapat menciptakan peningkatan yang signifikan dalam sektor pertanian dan mendukung pengembangan pertanian modern di Kabupaten Indramayu.

Capaian Kinerja BBPMKP dalam Pertanian Modern di Kabupaten Indramayu sebagai berikut :

Pada tanggal 4 September 2024 Kunjungan Kepala Badan PPSDMP Dr. Idha Widi Arsanti, SP., MP melakukan kunjungan ke posko dan UPJA yang akan di konsolidasi menjadi cikal bakal korporasi pertanian. Pada bulan September 2024 terbentuklah Koperasi Sri Unggul Sejahtera di Kecamatan Bangodua. Selanjutnya, pada tanggal 3 Oktober 2024, Pjs. Bupati Indramayu, Bapak Dr. H. Dedi Taufik, M.Si., secara resmi mengukuhkan Koperasi Sri Unggul Sejahtera.

Pada bulan Oktober 2024, terbentuk pula koperasi-koperasi lainnya, yaitu:

- a) Koperasi Bintang Persada Sejati di Kecamatan Tukdana,
- b) Koperasi Sri Rahayu Sejahtera di Kecamatan Widasari,
- c) Koperasi Sri Jayanti Sejahtera di Kecamatan Lelea, dan
- d) Koperasi Sri Mekar Mulya di Kecamatan Cikedung.

Kemudian, pada bulan Desember 2024, terbentuklah korporasi pertanian yang diberi nama **Bintang Kencana Darma Ayu**. Korporasi ini menjadi naungan bagi lima koperasi yang telah terbentuk sebelumnya, dan masing-masing koperasi tersebut dijadikan Cluster usaha dalam korporasi.

Untuk kegiatan di masing-masing kluster adalah sebagai berikut :

- a) Koperasi di Kecamatan Tukdana dan Kecamatan Bangodua menjadi kluster bisnis untuk jasa Alsintan dan RMU (Rice Milling Unit);
- b) Koperasi di Kecamatan Widasari dan Kecamatan Cikedung menjadi kluster bisnis untuk perbengkelan alsintan dan pelatihan operator, dan ;
- c) Koperasi di Kecamatan Lela dan Kecamatan Cikedung kluster bisnisnya fokus pada perbenihan.

Rencana pengembangan usaha korporasi selanjutnya mencakup berbagai langkah strategis, antara lain :

- a) Penyediaan PERTA SHOP SOLAR ALSINTAN di Kawasan Korporasi;
- b) Kerjasama Usaha Tani Padi dengan PT. MAXXI TAN ;
- c) Kerjasama dengan PIHC untuk menjadi Mitra/Kios Pupuk;
- d) Cluster Tukdana dan Bangodua fokus bisnis untuk jasa Alsintan dan RMU (Rice Milling Unit);
- e) Cluster Widasari dan Cikedung fokus bisnis untuk Perbengkelan Alsintan serta pelatihan operator, dan ;
- f) Cluster Lelea dan Cikedung fokus bisnis untuk Perbenihan.

Dengan pengembangan ini, diharapkan korporasi pertanian dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kesejahteraan petani serta mendukung keberlanjutan pembangunan pertanian di wilayah tersebut.

Dalam rangka memotivasi serta penjarangan ketertarikan generasi muda dan peningkatan kompetensi bagi pengurus koperasi dalam mendukung pertanian modern, BBPMKP telah melakukan kiat-kiat sebagai berikut :

- a) Pada tanggal 9 s.d 11 September 2024 dilaksanakan motivasi bisnis dan literasi keuangan untuk 25 orang petani milenial dari 5 kecamatan di wilayah pertanian modern;
- b) Pada tanggal 14 s.d 16 Oktober 2024 dilaksanakan Pelatihan Pompanisasi guna meningkatkan kompetensi pengurus koperasi di 5 wilayah kecamatan pertanian modern;
- c) Pada tanggal 11 November 2024 dilaksanakan Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank BJB Kantor Cabang Indramayu kepada pengurus koperasi 5 kecamatan;

Selain itu dalam rangka pemahaman bersama tentang konsep pertanian modern yang akan diterapkan di Kabupaten Indramayu, pada tanggal 25 Oktober 2025 dilaksanakan konsolidasi internal para pengurus koperasi di 5 kecamatan dengan didampingi oleh koordinator penyuluh dan 5 BPP di Kabupaten Indramayu.

Tidak hanya petani milenial dan pengurus koperasi diberikan pembekalan kompetensi, BBPMKP juga melakukan penguatan kompetensi bagi penyuluh di wilayah tersebut dengan melaksanakan Pelatihan Pompanisasi bagi penyuluh pertanian di 5 kecamatan wilayah pertanian modern pada tanggal 4 s.d 6 November 2024 yang bertempat di UPTD Balai Pembenihan dan Pembibitan Hortikultura DKPP Kabupaten Indramayu.

Harapan ke depan BBPMKP terus akan melakukan terobosan dan upaya dalam pencapaian target dalam pengembangan pertanian modern di 5 kecamatan kabupaten Indramayu.

2. *Assesment Center*

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi Dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian melalui BBPMKP secara resmi meluncurkan *Assesment Center*, Jumat, 13 September 2024 .

Proses akreditasi *Assesment Center* Kementan telah melalui penilaian ketat dan mendapatkan pengakuan sebagai Penyelenggara Penilaian Kompetensi **Kategori A** dari Pusat Penilaian Kompetensi ASN, Badan Kepegawaian Negara (BKN) melalui Keputusan Kepala BKN Nomor 280 Tahun 2024. Ini menandakan bahwa BBPMKP telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan untuk penilaian kompetensi di instansi pemerintah.

Gambar 3.5 *Lounging Assesment Center*

Capaian kinerja tahun 2024 *Assesment Center* telah melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan uji kompetensi bagi ASN Kementerian Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :

3.21. Capaian Kegiatan *Assesment Center*

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Rencana (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian (%)
1	Uji Kompetensi Alih Tugas dan Ijin Belajar Paket B	15 Maret 2024	7	7	100
2	Uji Kompetensi Alih Tugas dan Ijin Belajar Paket C	18 Maret 2024	18	18	100
3	Uji Kompetensi Alih Tugas dan Ijin Belajar Paket (S1)	21 Maret 2024	9	9	100
4	Uji Kompetensi Alih Tugas ke Kementan	03 April 2024	8	7	100
5	Uji Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Jabatan Fungsional Bidang Pertanian Periode I	04 s.d. 06 Juni 2024	321	321	100
6	Penilaian Kompetensi Pegawai BBPMKP	11 Juni 2024	12	12	100
7	Uji Kompetensi Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Kementan	08 s.d 09 Oktober 2024	2	2	100
8	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Anggaran (JFAA)	03 Desember 2024	5	5	100
Jumlah			382	382	100

Seluruh kegiatan pelayanan penyelenggaraan uji kompetensi bagi ASN di BBPMKP telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan tingkat pencapaian yang mencapai **100%**, menunjukkan komitmen BBPMKP dalam memberikan layanan yang optimal dan memenuhi standar yang telah ditentukan.

Selain sebagai pusat penilaian kompetensi, *Assesment Center* BBPMKP juga difungsikan sebagai tempat latihan bagi pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian Computer Assisted Test (CAT)

dalam rangka pengangkatan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Instansi yang memanfaatkan hal tersebut berasal dari THL BBPMKP sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dan THL dari Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebanyak 40 (empat puluh) orang.

Hasilnya, dari 33 orang pegawai THL BBPMKP yang mengikuti ujian pengangkatan PPPK, seluruhnya berhasil lulus atau mencapai tingkat kelulusan 100%. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh Assessment Center sangat efektif dan mendukung peningkatan kualitas serta profesionalisme pegawai di BBPMKP.

Dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan penilaian kompetensi, BBPMKP juga telah menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) penyusunan metode penilaian kompetensi ASN dengan mengundang narasumber dari Pusat Penilaian Kompetensi ASN-Badan Kepegawaian Negara dan Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (LPT-UI). Kegiatan ini semakin memperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilan SDM pengelola penyelenggara Penilaian Kompetensi di BBPMKP.

Capaian ini juga memperkuat komitmen BBPMKP dalam memberikan layanan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada hasil, sehingga mendukung keberlanjutan program peningkatan kualitas SDM di sektor pertanian.

3. Penerimaan PNBP

Dalam rangka pemanfaatan sarana prasarana dan SDM, BBPMK Ciawi tahun 2024 melakukan kerjasama kegiatan melalui PNBP dan swakelola. Berikut capaian kinerja tahun 2024 dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel. 3.22 Capaian PNBP tahun 2024

No.	Kegiatan	Target PNBP Tahun 2024	Realisasi PNBP	%
1.	Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai tugas pokok dan fungsi	825.000.000	1.009.545.000	122,37
2.	Pelatihan	1.073.500.000	1.073.505.000	100,00
3.	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	920.700.000	849.755.394	92,29
4.	Pendapatan Umum	1.687.106	1.687.106	100,00
Jumlah		2.819.200.000	2.934.492.500	104,09

Dengan target sebesar **Rp2.819.200.000,-** (dua miliar delapan ratus sembilan belas juta dua ratus ribu rupiah) telah terealisasi sebesar **Rp2.934.492.500,-** (dua miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah) sehingga capaian kinerja penerimaan PNBP tercapai **104,9%**. Penerimaan PNBP menurun dari tahun 2023 dikarenakan berkurangnya terkait tugas dan fungsi.

4. Kerjasama Pelatihan PNBP dan Swakelola

Capaian kinerja tahun 2024 BBPMKP telah melakukan kerjasama pelatihan dengan beberapa mitra dari Kementerian/Lembaga (K/L) Kementrian Pertanian dan Non Kementerian Pertanian sebagai berikut ;

Tabel. 3.23 . Kerjasama Pelatihan BBPMKP tahun 2024

No .	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Biaya dan Sumber Pembiayaan	Volume	Realisasi	%
1	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia	PNBP	21	21	100
2	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia	PNBP	1	1	100
3	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Badan Pangan Nasional	PNBP	2	2	100
4	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia	PNBP	2	2	100
5	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah RI	PNBP	2	2	100
6	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 9	Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	PNBP	7	7	100
7	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia	PNBP	16	16	100
8.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Badan Pengawas Obat dan Makanan	PNBP	5	5	100
10	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia	PNBP	1	1	100
11	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	PNBP	4	4	100
12	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Direktorat Pendidikan dan Pelatihan Antikorupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia	PNBP	3	3	100
13	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia	PNBP	2	2	100
14	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan 9	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia	PNBP	2	2	100

No .	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Biaya dan Sumber Pembiayaan	Volume	Realisasi	%
15	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Barang dan Jasa Pemerintah Level -1	Badan Karantina Indonesia	Swakelola	80	80	100
16	Dukungan Pendanaan Kegiatan Penyaluran Dana Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	Swakelola	402	400	99,5

Berdasarkan tabel tersebut, BBPMKP telah berhasil melaksanakan berbagai pelatihan dengan alokasi anggaran dari PNPB dan swakelola. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang didanai dari anggaran PNPB telah dilaksanakan sepenuhnya dengan capaian 100%.

Selain itu, Pelatihan dan Sertifikasi PBJP Level-1 yang bersumber dari anggaran swakelola juga berhasil dilaksanakan dengan pencapaian 100%. Namun, untuk pelatihan pengembangan SDM PKS yang juga menggunakan alokasi anggaran swakelola, pencapaiannya hanya mencapai 99,50%. Hal ini disebabkan oleh ketidakhadiran dua orang peserta.

5. Nilai Mutu Pelayanan

Nilai mutu pelayanan BBPMKP tahun 2024 melalui survey Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) rata-rata mencapai 3,70 tingkat mutu pelayanan **sangat baik** nilai tersebut rata-rata dari semester I memperoleh nilai **3.70** tingkat mutu pelayanan **sangat baik**, dan semester II memperoleh nilai **3,74** tingkat mutu pelayanan **sangat baik**. berikut rekapitulasi hasil survey kepuasan masyarakat tahun 2024. Berikut hasil survey kepuasan masyarakat tahun 2024.

Tabel 3.24. Hasil Survey Indek Kepuasan Masyarakat

NO.	Unsur Pelayanan	Semester I			Semester II		
		Nilai Konvers	Nilai Rata – Rata Unsur	Tingkat Mutu Pelayanan	Nilai Konversi	Nilai Rata – Rata Unsur	Tingkat Mutu Pelayanan
1	Persyaratan	91,30	3,70	Sangat Baik	95,80	3,83	Sangat Baik
2	Prosedur	91,10	3,60	Sangat Baik	94,10	3,77	Sangat Baik
3	Kecepatan Waktu	90,30	3,60	Sangat Baik	93,20	3,73	Sangat Baik
4	Biaya/tariff	99,20	3,90	Sangat Baik	97,30	3,89	Sangat Baik
5	Kesesuaian Produk Pelayanan	91,90	3,60	Sangat Baik	93,50	3,74	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	91,00	3,60	Sangat Baik	94,70	3,79	Sangat Baik

7	Perilaku Pelaksana	90,70	3,60	Sangat Baik	93,00	3,72	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan saran & keluhan	98,50	3,90	Sangat Baik	91,20	3,65	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	88,00	3,50	Sangat Baik	90,00	3,60	Sangat Baik
Nilai		92,40	3,70	Sangat Baik	93,60	3,74	Sangat Baik

6. Penghargaan dan Apresiasi dari Unit Kerja /Instansi Lain

a). Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di wilayah Kementerian Pertanian.

BBPMKP tahun 2024 meraih penghargaan sebagai unit dengan predikat UPT Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di wilayah Kementerian Pertanian.



Gambar 3.6 Piagam Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Menteri Pertanian

b). Sertifikat Akreditasi Istimewa dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dalam Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan.



Gambar 3.7 Sertifikat Akreditasi dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia

Dalam kegiatan Diseminasi pengelolaan dan Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) BBPMKP meraih predikat **Akreditasi Istimewa** sebagai bukti komitmen BBPMKP dalam mendukung pembinaan ideologi Pancasila melalui pelatihan berkualitas untuk membangun SDM Unggul dan berintegritas.

c). Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor; 468/K.I/PDP.09/2024 tentang Penetapan Program Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar CPNS pada Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Sebagai Program pelatihan dengan status Akreditasi .

1. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dengan predikat akreditasi B
2. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Akreditasi A



Gambar 3.8 Sertifikat Akreditasi PKA dan Latsar CPNS dari Lembaga Administrasi Negara (LAN)

d). Sertifikat ISO 21001: 2018, ISO 37001 : 2016, ISO 9001 : 2015

BBMPKP Ciawi sudah memperoleh sertifikat SNI ISO 21001 : 2018 dalam mendukung Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan, sertifikat SNI ISO 37001 : 2016 dalam mendukung Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan sertifikat SNI ISO 9001: 2015 dalam mendukung Sistem Manajemen Mutu, sebagai berikut;



Gambar 3.9 Sertifikat ISO 21001: 2018, ISO 37001 : 2016, ISO 9001 : 2015

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja di BBPMKP merupakan salah satu langkah strategis dalam mendorong penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja, sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Hasil implementasi ini dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang menjadi bentuk pertanggungjawaban BBPMKP kepada masyarakat.

Dari 4 (empat) indikator kinerja utama, semua indikator berhasil mencapai target dengan kategori **sangat berhasil**. Secara kuantitatif, capaian kinerja BBPMKP memperoleh nilai 105,42%, menunjukkan keberhasilan yang luar biasa. Adapun capaian dari masing-masing indikator kinerja adalah Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya: 110,61% (**sangat berhasil**), Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan: 100,25% (**sangat berhasil**), nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (ZI): 103,29% (**sangat berhasil**) dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA): 107,53% (**sangat berhasil**).

Selain itu, capaian output kegiatan BBPMKP juga mencapai **100%** pada seluruh aspek, yang meliputi Koordinasi 100%, Fasilitas dan Pembinaan Lembaga 100%, Sarana Bidang Pelatihan Pertanian, Kehutanan, Dan Lingkungan Hidup 100%, Pelatihan Bidang Pertanian Dan Perikanan 100%, Layanan Perkantoran 100%, Layanan Sarana Prasarana Internal 100%, dan Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal 100%. Hasil ini mencerminkan komitmen BBPMKP dalam mencapai kinerja optimal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan SDM pertanian serta pelaksanaan tata kelola yang akuntabel.

Dalam Upaya merealisasikan anggaran, tahun 2024, BBPMKP berhasil merealisasikan anggaran sebesar **Rp25.206.708.889,-** atau sekitar **96,28%** dari total anggaran sebesar **Rp26.181.383.000,-**. Dengan rincian antara lain : Koordinasi, sosialisasi monev dan pelaporan sebesar Rp873.750.109- dari anggaran sebesar Rp875.000.000,- atau 99.86%, Sarana Pelatihan Pertanian sebesar Rp,- 620.381.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp620.443.000 atau 99.99%,

Penumbuhan dan Pengutan P4S sebesar Rp655.163.300,- dari pagu anggaran sebesar Rp656.890.000,- atau 99.74%, Pelatihan vokasi bagi aparatur sebesar Rp2.455.218.050,- dari pagu anggaran sebesar Rp2.456.910.000 atau 99.93%, Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur sebesar Rp562.742.303,- dari pagu anggaran sebesar Rp562.860.000,- atau 99,98%, Layanan Perkantoran sebesar Rp16.540.816.362,- dari pagu anggaran sebesar Rp16.572.784.000,- atau 99.81%, Layanan Sarana Internal sebesar Rp473.800.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp570.000.000,- atau 83,12%, Layanan Pendidikan dan Pelatihan Rp3.024.837.765,- dari pagu anggaran sebesar Rp3.866.496.000,- atau 78.23%.

Capaian realisasi anggaran keseluruhan sebesar 96,28% ini dikarenakan adanya blokir anggaran sebesar Rp. 936.446.000 (3,57%), yang anggarannya tidak dapat digunakan sehingga nilai ini mempengaruhi pencapaian realisasi anggaran secara keseluruhan, walaupun demikian pelaksanaan kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Selain itu Capaian kinerja lainnya telah dilakukan oleh BBPMKP diantaranya :

1. BBPMKP turut mendukung Program Kementerian Pertanian yaitu Gerakan Program Pertanian Modern yang capaiannya telah terbentuknya 5 (lima) koperasi di 5 (lima) Kecamatan Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, dan terbentuknya 1 (satu) Korporasi Bintang Kencana Darma Ayu. Korporasi ini menjadi naungan bagi lima koperasi yang telah terbentuk sebelumnya, dan masing-masing koperasi tersebut dijadikan Cluster usaha dalam korporasi;
2. Berdirinya *Assesment Centre* dengan Akreditasi Kategori A dari Pusat Penilaian Kompetensi ASN, Badan Kepegawaian Negara (BKN);
3. Kerjasama Pelatihan selama Tahun 2024 telah melakukan kerjasama pelatihan dengan mitra dari Kementerian/Lembaga Pertanian dan Non Kementerian Pertanian melalui PNBP, berupa Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) serta kerjasama pelatihan melalui swakelo berupa Pelatihan dan Sertifikasi PBJP Level-1 dan Pelatihan yang bekerjasama dengan BPD PKS;
4. Nilai mutu pelayanan BBPMKP tahun 2024 yang dilakukan melalui Survey Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan kategori sangat baik;
5. Penghargaan sebagai UPT Wilayah Bebas Korupsi di Wilayah Kementerian Pertanian Tahun 2024;

6. Perolehan Sertifikasi Akreditasi untuk Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila dengan kategori "Terakreditasi Istimewa" dari dan Sertifikasi Akreditasi sebagai Lembaga Penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Administrator dengan kategori Akreditasi B dan Penyelenggara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dengan kategori Akreditasi A dari Lembaga Administrasi Negara; dan
7. Perolehan Sertifikat SNI ISO 21001 : 2018, Sertifikat SNI ISO 37001 dan Sertifikat SNI ISO 9001 : 2015

Meskipun berbagai keberhasilan telah diraih, BBPMKP masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam pencapaian kinerja di beberapa aspek. Upaya perbaikan terus dilakukan untuk mengoptimalkan capaian di tahun mendatang, baik melalui penguatan manajemen, peningkatan kapasitas SDM, maupun sinergi antarlembaga.

Permasalahan utama yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja, antara lain:

- 1). Berkurangnya SDM terutama pengajar/widyaiswara karena masa purnatugas
- 2). Dukungan fasilitas prasarana dan sarana belum sepenuhnya dapat menunjang dikarenakan rusak atau sudah tidak layak.
- 3). Sumberdaya manusia belum sepenuhnya menyadari dalam hal pelayanan, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang memadai.
- 4). Seringnya revisi DIPA menyebabkan beberapa kegiatan dan anggaran berubah sehingga perencanaan yang sudah di buat harus menyesuaikan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka tahun 2024 BBPMKP telah melakukan berbagai upaya perbaikan guna meningkatkan kinerja ke depan, seperti

- 1). Mengoptimalkan tenaga pengajar/widyaiswara yang ada serta meminta bantuan dari luar terutama tenaga pengajar/widyaiswara khususnya Jabatan Ahli Utama.
- 2). Memberikan pembinaan serta sosialisasi dalam hal pelayanan secara berkala melalui apel pagi dan senam bersama.
- 3). Mengganti/memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang sudah rusak/ tidak layak dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada peserta melalui pengadaan serta pemeliharaan.

- 4). Koordinasi dan komunikasi internal dalam optimalisasi penggunaan anggaran secara rutin.

Keberhasilan BBPMKP dalam mencapai kinerja tahun 2024 merupakan hasil dari dukungan penuh seluruh tim BBPMKP dalam menjalankan dan mendukung program-program yang telah ditetapkan. Kesuksesan ini tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras bersama yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari level pelaksana hingga level pimpinan.

Selain itu, pengawasan internal yang baik memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan capaian kinerja secara keseluruhan. Komitmen terhadap nilai-nilai tersebut menjadi landasan utama dalam memastikan keberlanjutan pencapaian dan peningkatan kinerja BBPMKP di masa mendatang.

B. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai rencana tindak lanjut langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja di tahun mendatang adalah :

- a. Menambah SDM khususnya tenaga pengajar/widyaiswara yang berkurang karena purnatugas.
- b. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan, serta anggaran BBPMKP untuk mencapai target yang ditetapkan.
- c. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam hal pelayanan secara berkala dan berkelanjutan.
- d. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanan di BBPMKP.

Adapun permasalahan - permasalahan sebelumnya serta upaya tindak lanjut yang telah dilakukan untuk pencapaian kinerja sebagai berikut

Permasalahan dan tindak lanjut triwulan 1 s.d triwulan 3 terangkum sebagai berikut :

Tabel 4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut di Triwulan I Tahun 2024

NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Terjadi revisi Anggaran semula Rp.23.642.471.000,- menjadi Rp25.521.153.000,- disebabkan karena penambahan anggaran yang bersumber dari DIPA untuk Bimtek Pelatihan Non Aparatur dan Bintang AA serta buka blokir untuk kegiatan Banper P4S sehingga Realisasi anggaran baru mencapai 21,97%.	1. Melakukan penyesuaian jadwal yang sudah dibuat di awal tahun	Penyesuaian terhadap perencanaan kegiatan dan anggaran
2.	Beberapa kegiatan belum ada realisasi dikarenakan kegiatan baru berjalan .	2. Dalam hal realisasi kegiatan penanggung jawab kegiatan merealisasikan kegiatan yang sudah direncanakan dan dijadwalkan	Laporan bulanan masing-masing bagian terkait realisasi kegiatan dan anggaran

Tabel. 4.2 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan II Tahun 2024

NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Realisasi anggaran baru mencapai 46,05% karena di triwulan II kegiatan masih berjalan sehingga anggaran belum sepenuhnya dapat direalisasikan.	Sebagai rencana tindak lanjut membuat perencanaan secara cermat dalam pengelolaan anggaran.	Laporan bulanan masing-masing bagian sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

Tabel. 4.3 Permasalahan dan Tindak Lanjut Triwulan III Tahun 2024

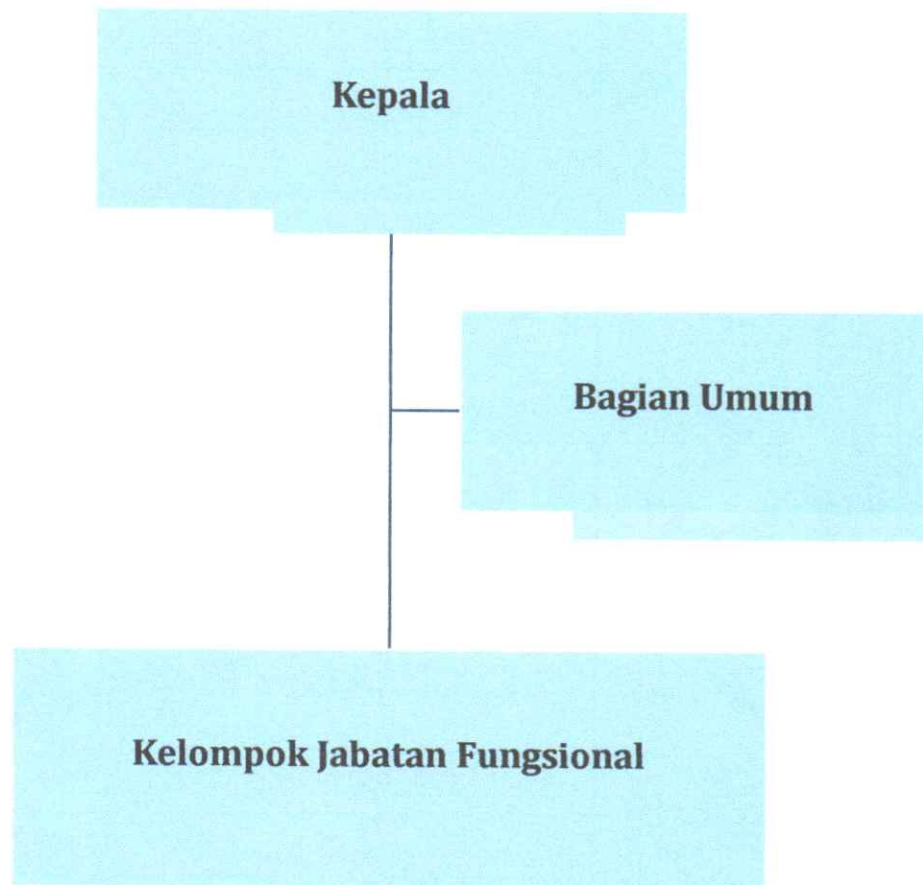
NO.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Terjadi revisi anggaran yang semula Rp25.521.280.000,- menjadi Rp27.053.843.000,- disebabkan ; buka blokir akun penambahan anggaran DIPA kegiatan Pelatihan Manajemen Pompanisasi bagi Tim Gugus Tugas/Pendamping Lapangan sebanyak 1442 orang dan Pelatihan Tematik Pompanisasi bagi Petani sebanyak 30 orang serta Pelatihan Pompanisasi Bagi Tim Gugus Tugas/Pendamping lapangan sebanyak 964 orang wilayah Sumatera Utara dan Banten sebesar RP.1.532.690.000,-. sehingga capaian output kegiatan pelatihan masih rendah.	Merencanakan kembali jadwal pelaksanaan, menentukan target capaian output, melakukan monitoring dan evaluasi serta merealisasikan target capaian.	Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dan anggaran

LAMPIRAN 1 :

STRUKTUR ORGANISASI BBPMKP CIAWI

STRUKTUR ORGANISASI BBPMKP

**Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023, tentang
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Kerja Lingkup Badan PPSDMP**



LAMPIRAN 2
PEGAWAI BBPMKP TAHUN 2024

NO	NAMA/NIP	JABATAN	UMUR	PENDIDIKAN
1	Sukim Supandi, S.Sos., MM. NIP. 196706151993031002	Kepala Balai	57	S2

BAGIAN UMUM

2	Sutrisno Sipahutar, SH, Msi NIP. 197811092002121002	Kepala Bagian Umum	46	S2
---	--	--------------------	----	----

A. TIM KERJA KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA

3	N. Heri Wahyono, SE, M.Si NIP. 197207081997031003	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda, Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha	52	S2
4	Dian Chaerani, SS NIP. 198005312009122001	Arsiparis Ahli Muda	44	S1
5	Nita Rosalina Mauldini, S.I.Kom NIP. 198910102020122004	Pranata Humas Ahli Pertama	35	S1
6	M. Syarifudin NIP. 198109082007011001	Pengolah Data dan Informasi	43	S1
7	Rachmawati, S.Kpm NIP. 199405252023212039	Pranata Humas Ahli Pertama	30	S1
8	Maudita Restu Setiadi, S.Kpm NIP. 199607302023212023	Pranata Humas Ahli Pertama	28	S1

B. TIM KERJA KEUANGAN

9	Yuli Setiawati, SE, MM NIP. 197307051998032001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, Ketua Tim Kerja Keuangan	51	S2
10	Marpudin, SE NIP. 196803041999031001	Pengolah Data dan Informasi	56	S1
11	Erni, SE NIP. 197405042007012001	Pranata Keuangan APBN Penyelia	50	S1
12	Suherman NIP. 196805122000031001	Pengolah Data dan Informasi	56	SMA
13	Neneng Sri Nurhayati, SE NIP. 198001012007012001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	44	S1
14	Akhmad NIP. 196803112001121001	Pengolah Data dan Informasi	56	SMA
15	Saadiah NIP. 197106142003121001	Pengolah Data dan Informasi	53	SMA
16	Andrih NIP. 197612052006041015	Penelaah Teknis Kebijakan	48	SMA
17	Suparman NIP. 196912052000031001	Pengolah Data dan Informasi	55	SMA

C. TIM KERJA RUMAH TANGGA DAN BMN

Sekretariat

18	Moch. Iman Imanudin, SE, MM NIP. 196912231998031001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, Subkoordinator Rumah Tangga dan BMN	55	S2
19	Cecep Indrayanto, S.Kom NIP. 199102082019021002	Pranata Komputer Ahli Pertama	33	S1
20	Hikmah Muliah NIP. 197808272007012001	Pengolah Data dan Informasi	46	SMA
21	Dede Iwan Hernawan NIP. 197305112007011001	Pengolah Data dan Informasi	51	SMA
22	Hasbi Malik Fazri, A.Md NIP. 199612152020121001	Pengolah Data dan Informasi	28	D3

Instalasi Komplek Chandra

23	Toni NIP. 197206052007011002	Operator Layanan Operasional	52	SD
----	---------------------------------	------------------------------	----	----

Instalasi Komplek Bumi

24	Awa Jenal Abidin NIP. 197202032003121001	Pengolah Data dan Informasi, Kepala Unit Instalasi Komplek Bumi	52	SMA
25	Didi Supriadi NIP. 196703031998031001	Operator Layanan Operasional	57	SMA
26	Pupung Gumilar NIP. 197904112007101001	Pengolah Data dan Informasi	45	SMA
27	Djumiati NIP. 196906112002121001	Operator Layanan Operasional	55	SMA
28	Mamat NIP. 197007242007011001	Operator Layanan Operasional	54	SMP
29	Eman Sulaeman NIP. 196810031999031002	Operator Layanan Operasional	56	SD
30	Aman NIP. 197202142002121001	Operator Layanan Operasional	52	SMP
31	Siti Mariyam NIP. 197212252007012001	Operator Layanan Operasional	52	SD

Instalasi Komplek Bina Karakter

32	Mad Yusuf NIP. 197405082003121016	Pengolah Data dan Informasi, Kepala Unit Instalasi Komplek Bina Karakter	50	SMA
33	Asep Sanusi NIP. 197806192006041014	Operator Layanan Operasional	46	SMA
34	Adi NIP. 197806122007011001	Pengolah Data dan Informasi	46	SMA
35	Nanang NIP. 197009162006041005	Operator Layanan Operasional	54	SMP
36	Dian Iskandar NIP. 197203302007011002	Operator Layanan Operasional	52	SD
37	Suriyana NIP. 196909152000031001	Operator Layanan Operasional	55	SD

Instalasi Komplek Tirta

38	Encep Supriyatna NIP. 197503092007011001	Pengolah Data dan Informasi, Kepala Unit Instalasi Komplek Tirta	49	SMA
39	Idris NIP. 196803191998031002	Operator Layanan Operasional	56	SMA
40	Hasanudin NIP. 196801072007011001	Operator Layanan Operasional	56	SMA

41	Nuradi NIP. 197010142006041008	Operator Layanan Operasional	54	SMA
42	Aunur Rofik NIP. 197001222003121001	Operator Layanan Operasional	54	SMA
43	Ny. Itoh Masitoh NIP. 196702082007012001	Operator Layanan Operasional	57	SMP

Instalasi Komplek Surya

44	Encep Saprudin NIP. 196808162007011001	Pengolah Data dan Informasi, Kepala Unit Instalasi Komplek Surya	56	SMA
45	Hidayat NIP. 197209132006041013	Operator Layanan Operasional	52	SMA
46	Gandi NIP. 197207012007011001	Operator Layanan Operasional	52	SMA
47	Mansyur Syah NIP. 196709172006041017	Operator Layanan Operasional	57	SMA
48	Abdul Rahman NIP. 196706052007011001	Operator Layanan Operasional	57	SMP
49	Ita Rosita NIP. 197207142007012001	Operator Layanan Operasional	52	SMP
50	Mamun NIP. 197008062007011002	Operator Layanan Operasional	54	SD
51	ling NIP. 197712122007012001	Operator Layanan Operasional	46	SD

Instalasi Komplek Mega dan RPC

52	Nina Fazriyah, A.Ma NIP. 197303191999032001	Pengolah Data dan Informasi, Kepala Unit Instalasi Komplek Mega dan RPC	51	D2
53	Junaedi NIP. 197011272002121002	Pengolah Data dan Informasi	54	SMA
54	Asep Irawan NIP. 197907202009101001	Operator Layanan Operasional	45	SMP
55	Umar NIP. 197403022007011002	Operator Layanan Operasional	50	SMP
56	Nining Yulianti NIP. 197707022009102001	Operator Layanan Operasional	47	SMP
57	Mumuh Nurdin NIP. 197805092007011001	Operator Layanan Operasional	46	SD

Pool Kendaraan

58	Nanang NIP. 196805061999031001	Operator Layanan Operasional	56	SMP
----	-----------------------------------	------------------------------	----	-----

KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI

59	Susan Twisawati Indiani, SE, MM NIP. 197207171997032001	Widyaiswara Ahli Muda, Ketua Kelompok Program dan Evaluasi	52	S2
----	--	--	----	----

A. TIM KERJA PROGRAM DAN KERJASAMA

60	Dr. Dea Christina Junissa I.S., S.TP., NIP. 198206102006042001	Widyaiswara Ahli Muda Ketua Tim Kerja Program dan Kerjasama	42	S3
61	Eti Sulastri, S.Sos NIP. 197707022000032001	Pengolah Data dan Informasi	47	S1
62	Azwar Fahrizal I, A.Md NIP. 198006112011011010	Penelaah Teknis Kebijakan	44	D3
63	Suyati, SE NIP. 197407112006042027	Arsiparis Ahli Pertama	50	S1

64	Yudi Permana, S.Akun NIP. 199307152020121002	Pengolah Data dan Informasi	31	S1
B. TIM KERJA EVALUASI DAN PELAPORAN				
65	Sri Wahyu Sahita, S.Sos, M.Si NIP. 197406012003122001	Perencana Ahli Muda Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan	50	S2
66	Tita Rosita, SE NIP. 197003152007012001	Penelaah Teknis Kebijakan	54	S1
67	Regi Sri Lestari NIP. 196706122008122001	Pengolah Data dan Informasi	57	SMA
KELOMPOK PENYELENGGARAAN PELATIHAN				
68	Dr. Wiwik Yuniarti, SP, M.Si NIP. 198306252006042001	Widyaiswara Ahli Madya, Ketua Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan	41	S3
A. TIM KERJA PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN				
69	Raras Wangi Susani, S.Psi, MM NIP. 198211092009122001	Widyaiswara Ahli Pertama, Ketua Tim kerja Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	42	S2
70	Nanang Djaenudin, S.Sos NIP. 197411032006041012	Penelaah Teknis Kebijakan	50	S1
71	Adi Puadi NIP. 197002152007011001	Pengolah Data dan Informasi	54	SMA
72	Dedy Sugandi NIP. 196908182007011001	Pengadministrasi Perkantoran	55	SMP
B. TIM KERJA PELATIHAN FUNGSIONAL NON BIDANG PERTANIAN DAN PROFESI				
73	Dr. Triane Widya Anggriani, SP, ME NIP. 198210122006042001	Widyaiswara Ahli Madya, Ketua Tim Kerja Pelatihan Fungsional Nonbidang Pertanian dan Multi Media Pertanian	42	S3
74	Mulyadi, SE, MM NIP. 197209102007011001	Pengolah Data dan Informasi	52	S2
75	Atim, S.Sos NIP. 197607122006041026	Pengolah Data dan Informasi	48	S1
76	Muhtarudin NIP. 197104232001121001	Pengolah Data dan Informasi	53	SMA
77	Royani NIP. 197805252007011001	Pengolah Data dan Informasi	46	SMA
Kelompok Standardisasi dan Uji Kompetensi Kerja Jabatan				
78	Riza Fakhrihal, S.E., M.M. NIP. 196610261986031002	Assessor SDM Aparatur Ahli Madya, Ketua Kelompok Standardisasi dan Uji	58	S2
Tim Kerja Standardisasi Kompetensi Kerja Jabatan				
79	Winstone, S.Sos NIP. 198405042015031003	Analisis SDM Ahli Pertama, Ketua Tim Kerja Standardisasi Kompetensi Kerja Jabatan	40	S1
80	Leni Sofiani, S.Sos NIP. 197508102006042041	Pengolah Data dan Informasi	49	S1

81	Irman Nawawi NIP. 197802222006041015	Pengolah Data dan Informasi	46	SMA
Tim Kerja Penyelenggaraan Kompetensi dan Penilaian Kompetensi				
82	R. Ida Farida, S.Sos, MM NIP. 197911222000032001	Penelaah Teknis Kebijakan, Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Kompetensi dan Penilaian Kompetensi	45	S2
83	Unus, S.Sos NIP. 196803061999031001	Penyiap Bahan Penyusunan Kurikulum, Modul dan Bahan Ajar	56	S1
JABATAN FUNGSIONAL WIDYAIKWARA				
84	Dr. Ir. Bambang Budhianto NIP. 196105261985031002	Widyaiswara Ahli Ahli Utama	63	S3
85	Ir. Susanto, MM NIP. 196205071992031001	Widyaiswara Ahli Ahli Utama	62	S2
86	Lalu Ismail, SP, M.Sc NIP. 196712311987031002	Widyaiswara Ahli Ahli Madya	57	S2
87	Abdul Hani, SP, MM NIP. 196504201991031003	Widyaiswara Ahli Ahli Madya	59	S2
88	Dr. Ir. Yulia Asni Kurniawati, M.Si NIP. 196707311993032001	Widyaiswara Ahli Madya	57	S3
89	Dr. Miko Harjanti, SE. M.S.E, MA NIP. 198008142006042001	Widyaiswara Ahli Ahli Madya	44	S3
90	Irfan Arifdharma, S.Sos.,MM NIP. 197305091998031001	Widyaiswara Ahli Ahli Madya	52	S2
91	Renata Dayang Naguratta,SP,MM NIP. 197408292002122001	Widyaiswara Ahli Ahli Madya	50	S2
92	Binda Kharismarina Widowati, SH.,MM NIP. 198007092009012003	Widyaiswara Ahli Muda	44	S2
93	Rizky Permana, MM NIP. 198410312018011001	Widyaiswara Ahli Muda	40	S2
94	Viera R. Adia, S.I.Kom, MA NIP. 197004282002122001	Widyaiswara Ahli Muda	54	S2
95	Y. Saptiana Oktari, MBA NIP. 198810222018012001	Widyaiswara Ahli Muda	36	S2
96	Fadia Hanum Fristiannisa, M.Si NIP. 199008282018022001	Widyaiswara Ahli Muda	32	S2
97	Martin Herpriyana, SP., M.Si NIP. 198403032009121003	Widyaiswara Ahli Pertama	40	S2
JABATAN FUNGSIONAL PUSTAKAWAN				
98	Dessy Rachmaniar, S.Sos NIP. 197207042001122001	Pustakawan Madya	52	S1
99	Sri Supranti, A.Md NIP. 196709212000032001	Pustakawan Penyelia	57	D3
100	Tuti Susana, S.Sos NIP. 196709162006042011	Pustakawan Pertama	57	S1
JABATAN FUNGSIONAL ASSESOR				
101	Cuk Dimas Sunandar, M.Psi. NIP. 198511242015031001	Assesor SDM Aparatur Ahli Muda	39	S2
102	Jaja Netra Puspita, M.Psi. NIP. 199001032018012001	Assesor SDM Aparatur Ahli Muda	34	S2
103	Mila Hikmatunnisa, S.Psi. NIP. 198309232009122004	Assesor SDM Aparatur Ahli Muda	41	S2

NO	NAMA/NIP	JABATAN BARU	USIA	PENDIDIKAN
A. Bagian Umum				
I. Tim Kerja Kepegawaian dan Tatausaha				
1	Vivi Wulandari, SE	Penata Layanan Operasional	38	S1
2	Muhammad Ilyas	Pengadministrasi Perkantoran	36	SMA
3	Alfi Malik Ibrahim, S.Kom	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	32	S1
4	Hiyza Iwata Ramdan, S.I.Kom	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	36	S1
II. Tim Kerja Keuangan				
5	Arief Hamzah, S.Si	Penelaah Teknis Kebijakan	44	S1
6	Prihendi Kurniawan, SE	Penelaah Teknis Kebijakan	40	S1
7	Henny Kurniasari	Pengadministrasi Perkantoran	34	SMA
III. Tim Kerja Rumah Tangga dan BMN				
Sekretariat				
8	Deri Firmansyah, SE	Penelaah Teknis Kebijakan	35	S1
9	Pusvitawati, SE	Penelaah Teknis Kebijakan	45	S1
10	Tanti Hariyati	Pengadministrasi Perkantoran	35	SMA
11	Feri Supriadi	Pengadministrasi Perkantoran	39	SMA
Unit Instalasi Komplek Chandra				
12	Herdimansyah	Operator Layanan Operasional	39	SMA
13	Oka Saputra	Operator Layanan Operasional	41	SMA
14	Ariyosa Hasriman	Operator Layanan Operasional	39	SMA
15	Riki Irawan	Operator Layanan Operasional	43	SMA
16	Hamzah	Operator Layanan Operasional	65	SMP
17	Sandi	Operator Layanan Operasional	46	SMP
18	Putri Sintiasari	Pengadministrasi Perkantoran	23	SMA
19	M. Rully Nurfauzi	Operator Layanan Operasional	23	SMA
Unit Instalasi Komplek Bumi				
20	Agri Nucifera, A.Md	Pengolah Data dan Informasi	37	D3
21	Alfian Maulana	Operator Layanan Operasional	37	SMA
22	Hendi Irawan	Operator Layanan Operasional	33	SMA
23	Acep Rahmat	Operator Layanan Operasional	45	SMA
24	Andriyansyah	Operator Layanan Operasional	43	SMA
25	Muhamad Nurfani	Operator Layanan Operasional	41	SMA
26	Amirudin	Operator Layanan Operasional	36	SMA
27	Suhendar Hardiansah	Operator Layanan Operasional	37	SMA
28	Nurul Hikmah	Operator Layanan Operasional	23	SMA

28	Agung Hidayat	Operator Layanan Operasional	29	SMA
29	Gito Maulana Syarifudin	Operator Layanan Operasional	55	SMP
Unit Instalasi Komplek Surya				
30	Muhamad Heri Pratama	Operator Layanan Operasional	32	SMA
31	Denny Rusnandar	Operator Layanan Operasional	40	SMA
32	Oleh	Operator Layanan Operasional	56	SMA
33	Baehaki	Operator Layanan Operasional	39	SMA
34	Wawan Ruswandi	Pengadministrasi Perkantoran	43	SMA
35	Iksan Kamil	Operator Layanan Operasional	42	SMA
36	Ripan Supandi	Operator Layanan Operasional	31	SMA
37	Suhendar	Operator Layanan Operasional	38	SMA
38	Astum	Operator Layanan Operasional	51	SD
39	Aris Rinaldi	Operator Layanan Operasional	28	SMA
Unit Instalasi Komplek Tirta dan Perpustakaan				
40	Indry Maharsari, SH	Penata Layanan Operasional	47	S1
41	Rizal Mafa	Operator Layanan Operasional	39	SMA
42	Rachmat Mardiyanto	Operator Layanan Operasional	39	SMA
43	Mulyadi Gunawan	Operator Layanan Operasional	41	SMA
44	Dewan Darmawan	Operator Layanan Operasional	39	SMA
45	Achmad Rusli Amir	Operator Layanan Operasional	41	SMA
46	Muhamad Maulana Syair	Operator Layanan Operasional	31	SMP
47	Wawan	Operator Layanan Operasional	55	SMA
Unit Instalasi Komplek Mega dan RPC				
48	Hilman Muladi	Operator Layanan Operasional	42	SMA
49	Andri Arya Wijaya Ruchimat	Operator Layanan Operasional	37	SMA
50	Herni	Pengadministrasi Perkantoran	29	SMA
51	Dede Rustandi	Operator Layanan Operasional	52	SMA
52	Imam Mulyadi	Operator Layanan Operasional	41	SMA
53	Muklih, S.Pd	Penata Layanan Operasional	39	S1
Unit Instalasi Komplek Bina Karakter				
54	Yosef Riyansyah, S.Sos	Penata Layanan Operasional	40	S1
55	Rahmat Hidayat	Operator Layanan Operasional	38	SMA
56	Aidul Fitri Yanahadi	Operator Layanan Operasional	47	SMP
Pool Kendaraan				
57	M. Salim	Operator Layanan Operasional	45	SMA
58	Rizki Rahadian Agusty	Operator Layanan Operasional	34	SMA

58	Nana Rukmana Agusty	Operator Layanan Operasional	37	SMA
59	Sunandar	Operator Layanan Operasional	48	SD
60	Nana Rukmana	Operator Layanan Operasional	38	SMA
61	Aji Tesar Pamungkas	Operator Layanan Operasional	25	SMA
B. Kelompok Program dan Evaluasi				
I. Tim Kerja Program dan Kerjasama				
II. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan				
62	Dede Supriatna, S.A.P	Penata Layanan Operasional	32	S1
C. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan				
I. Tim Kerja Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan				
63	Agus Supratikno, S.Pd	Penata Layanan Operasional	37	S1
64	Isna Nuraeni	Operator Layanan Operasional	28	SMA
II. Tim Kerja Pelatihan Fungsional Nonbidang Pertanian dan Profesi				
65	Aris Agustiana, S.Kom	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	37	S1
D. KELOMPOK STANDARDISASI DAN UJI KOMPETENSI KERJA JABATAN				
1. Tim Kerja Standardisasi Kompetensi Kerja Jabatan				
66	Dede Nandan	Pengadministrasi Perkantoran	36	SMA
2. Tim Kerja Penyelenggaraan Kompetensi dan Penilaian Kompetensi				
67	Akhmad Caesar Pahlevi, S.A.P	Operator Layanan Operasional	36	S1

LAMPIRAN 3 ;
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusral Tahir
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 1 Desember 2023

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Yusral Tahir

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

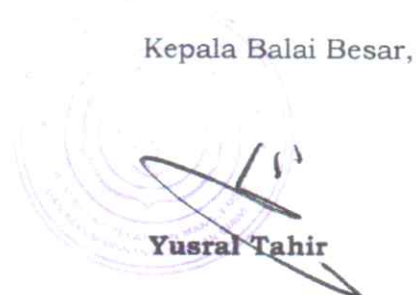
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai PMPRB BBPMKP Ciawi	34.25 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP Ciawi	90.80 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 4.763.667.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 18.878.804.000
Jumlah		Rp. 23.642.471.000

Ciawi, 1 Desember 2023

Kepala Badan,

Dedi Mursyamsi

Kepala Balai Besar,

Yusral Tahir



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 22 Juli 2024

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai PMPRB BBPMKP Ciawi	34.25 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP Ciawi	90.80 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 3,261,873,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 22,259,280,000
Jumlah		Rp. 25,521,153,000

Ciawi, 22 Juli 2024

Kepala Badan,

Dedi Nursyamsi

Kepala Balai Besar,

Sukim Supandi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 4 September 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti


Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai PMPRB BBPMKP Ciawi	34.25 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Kinerja Anggaran BBPMKP Ciawi	90.80 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 4.794.563.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 22.259.280.000
Jumlah		Rp. 27.053.843.000

Ciawi, 4 September 2024

Kepala Balai Besar,




Sukim Supandi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : www.bpsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 10 Oktober 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti


Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPMKP Ciawi	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA	90 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 4.794.563.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 22.259.280.000
Jumlah		Rp. 27.053.843.000

Ciawi, 10 Oktober 2024

Kepala Badan,

Ida Widi Arsanti

Kepala Balai Besar,

Sukim Supandi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bpsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 1 November 2024

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti

Pihak Pertama,

Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPMKP Ciawi	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA	90 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 5.073.203.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 21.009.280.000
Jumlah		Rp. 26.082.483.000

Kepala Badan,

Idha Widi Arsanti

Ciawi, 1 November 2024
Kepala Balai Besar,

Sukim Supandi



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukim Supandi
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciawi, 16 Desember 2024

Pihak Kedua,

Idha Widi Arsanti

Pihak Pertama,

Sukim Supandi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN CIAWI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.94 skala- likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPMKP Ciawi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPMKP Ciawi	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPMKP Ciawi	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA	90 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Pertanian	Rp. 5.172.103.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 21.009.280.000
Jumlah		Rp. 26.181.383.000

Ciawi, 16 Desember 2024

Kepala Badan,

Idha Widi Arsanti

Kepala Balai Besar,

Sukim Supandi

LAMPIRAN 4 ;
REKAPITULASI SDM YANG MENGIKUTI PELATIHAN DAN YANG
MENERAPKAN MATERI PELATIHAN



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
CIAWI BOGOR

Jalan Raya Puncak KM. 11
PO.BOX. 26 Ciawi Bogor, Kodepos 16720
Telp. / Fax - (0251) 8240149, 8241147 bbpmkp.bppsdp.pertanian.go.id

Nomor : B-2488 /SM.120/ I.5/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
BBPMKP Ciawi Tahun 2024

30 Desember 2024

Kepada Yth,
Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
di

Tempat

Dalam meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia pertanian melalui Pelatihan bagi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Pertanian di BBPMKP Ciawi T.A 2024, bersama ini kami laporkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebagaimana terlampir ;

1. Capaian presentasi SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.
2. Capaian tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ciawi, 30 Desember 2024

Kepala BBPMKP Ciawi



Sukim Supandi, S.Sos, MM
NIP. 196706151993031002

Tembusan yth ;

1. Kepala Badan PPSDMP (sebagai laporan)
2. Sekretaris Badan PPSDMP (sebagai laporan)

JUMLAH SDM YANG MENERAPKAN MATERI PELATIHAN
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN TAHUN 2024

No	Pelatihan	Target	Realisasi Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan	Jumlah Peserta yang menerapkan materi Pelatihan	Capaian %	Jumlah Peserta yang belum menerapkan materi pelatihan	Capaian %
I	Pelatihan Vokasi Bagi Aparatur						
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X	54	54	54	100,00	0	0%
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VIII	32	32	32	100,00	0	0%
3.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan IX (PNBP)	33	33	33	100,00	0	0%
4.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IX (PNBP)	35	35	35	100,00	0	0%
5.	Training Of Trainer Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	200	200	187	93,50	13	6,5%
6.	Training of Trainer Pompanisasi Angkatan 1	30	30	30	100,00	0	0%
7.	Training of Trainer Pompanisasi angkatan 2	30	30	30	100,00	0	0%
8.	Pelatihan Pompanisasi Bagi Penyuluh	30	30	30	100,00	0	0%
9.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Medan)	1442	1442	1442	100,00	0	0%
	Jumlah Pelatihan Bagi Aparatur	1886	1886	1873	99,31	13	0,69%
II	Pelatihan Vokasi Bagi Non Aparatur						
1	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Banten)	964	964	964	100,00	0	0%
2	Pelatihan Tematik Pompanisasi Bagi petani	30	30	30	100,00	0	0%
	Jumlah Pelatihan Bagi Non Aparatur	994	994	994	100,00	0	0%
	Total Jumlah Aparatur & Non Aparatur	2880	2880	2867	99,55	13	0,45%

Capaian IKSK I : 99,55%

Ciawi, 30 Desember 2024
Mengetahui,
Kepala BBPMKP Ciawi
Sukun Supandi, S.Sos, MM
NIP. 196706151993031002

LAMPIRAN 5 ;

**REKAPITULASI TINGKAT KEPUASAN PESERTA TERHADAP
PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

TINGKAT KEPUASAN PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP) CIAWI-BOGOR
TAHUN 2024

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Hasil Evaluasi Peserta terhadap Penyelenggaraan (LP10)	
			Rata- rata Nilai LP10	Hasil LP10
I.	Pelatihan Vokasi bagi Aparatur			
1.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X	54	3,96	SANGAT PUAS
2.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VIII	32	3,93	SANGAT PUAS
3.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PNBP) Angkatan IX	33	3,95	SANGAT PUAS
4.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IX (PNBP)	35	3,94	SANGAT PUAS
5.	Training Of Trainer Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	200	3,94	SANGAT PUAS
6.	Training Of Trainer Pompanisasi Angkatan 1	30	3,95	SANGAT PUAS
7.	Training Of Trainer Pompanisasi Angkatan 2	30	3,96	SANGAT PUAS
8.	Pelatihan Pompanisasi bagi Penyuluh	30	3,96	SANGAT PUAS
9.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Medan)	1442	3,97	SANGAT PUAS
II.	Pelatihan Vokasi bagi Non Aparatur			
1.	Pelatihan Manajemen Pendampingan Pompanisasi bagi tim Gugus tugas / pendamping lapangan (Banten)	964	3,95	SANGAT PUAS
2.	Pelatihan Tematik Pompanisasi bagi Petani (Indarmayu)	30	3,95	SANGAT PUAS
	Rata -rata LP 10		3,95	SANGAT PUAS

Capaian IKSK 2 : 3,95

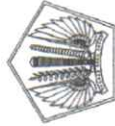
Ciawi, 30 Desember 2024

Mengetahui
Kepala BBPMKP Ciawi

Sukim Supandi, S.Sos, MM
NIP. 196706151993031002

LAMPIRAN 6 ;

NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN /IKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)

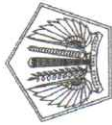
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total//Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	023	018	237200	BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)	Nilai	100.00	80.74	99.59	100.00	100.00	97.54	100.00	96.78	100%	0.00	96.78	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.11	19.92	10.00	10.00	9.75	25.00					
					Nilai Aspek	90.37		99.28					100.00				

LAMPIRAN 7

PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer
1	018-237200	BALAI BESAR PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (BBPMKP)	023	PAGU REALISASI PERSENTASE	8,847,225,000 8,816,607,056 (99.65%)	16,320,725,000 15,472,925,833 (94.81%)	1,013,433,000 917,176,000 (90.50%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	26,181,383,000 25,206,708,889 (96.28%)
				SISA	30,617,944	847,799,167	96,257,000	0	0	0	0	0	0	974,674,111
				PAGU REALISASI PERSENTASE	8,847,225,000 8,816,607,056 (99.65%)	16,320,725,000 15,472,925,833 (94.81%)	1,013,433,000 917,176,000 (90.50%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	26,181,383,000 25,206,708,889 (96.28%)
			TOTAL	SISA	30,617,944	847,799,167	96,257,000	0	0	0	0	0	0	974,674,111

**LAMPIRAN 8 ;
REVISI ANGGARAN TAHUN 2024**

REVISI ANGGARAN BBPMKP 2024

1. **DIPA 0** Tanggal 24 November 2023 – Anggaran Rp. 26.321.153.000
2. **DIPA 1 (25.521.153.000)** Tanggal 5 Januari 2024 – Refocusing (Pemotongan Anggaran)
 - Refocusing Anggaran Bimtek Rp. 800.000.000
3. **DIPA 2 (25.521.153.000)** Tanggal 22 Januari 2024 – Automatic Adjustment
 - Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur Senilai Rp. 740.600.000
 - Pengadaan Sarana Internal Senilai Rp. 100.226.000
 - Pelatihan PKP Senilai Rp. 606.900.000
4. **DIPA 3 (25.521.153.000)** Tanggal 6 Februari 2024 – Buka Blokir Anggaran Bantuan Pemerintah
 - Buka Blokir Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran P4S Senilai Rp. 570.000.000
5. **DIPA 4 (25.521.153.000)** Tanggal 17 April 2024 – Revisi Halaman 3 DIPA
6. **DIPA 5 (25.521.153.000)** Tanggal 5 Juni 2024 – Revisi Halaman 3 DIPA
7. **DIPA 6 (25.521.153.000) Tanggal 16 Agustus 2024** – Pergeseran Belanja Modal PNBPN untuk memenuhi Kebutuhan Pelaksanaan PKA (PNBP)
8. **DIPA 7 (27.053.843.000)** Tanggal 27 Agustus 2024 – Buka Blokir dan Penambahan Anggaran Rupiah Murni 1.532.690.000 untuk Kegiatan Pelatihan Pompanisasi di Wilayah Banten dan Sumatera Utara
9. **DIPA 8 (26.082.483.000)** Tanggal 24 Oktober 2024 – Revisi Pengurangan Anggaran Gaji Sebesar 1.250.000.000 dan Penambahan Anggaran PNBPN sebesar 278.640.000 untuk kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Penyelenggaraan Pelatihan yang menghasilkan PNBPN
10. **DIPA 9 (26.082.483.000)** Tanggal 27 November 2024 – Pemuktahiran Operasional Kegiatan
11. **DIPA 10 (26.181.383.000)** Tanggal 12 Desember 2024 – Revisi Penambahan Anggaran PNBPN sebesar 98.900.000 untuk Kebutuhan Perangkat pengolah data dan informasi pelatihan yang menghasilkan PNBPN
12. **DIPA 11 (26.181.383.000)** Tanggal 17 Desember 2024 – Pemuktahiran data KPA